



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KERETA ANGKA
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERMATA
KEBUN SEGATI KECAMATAN LANGGAM
KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI



Oleh:

ADE ISNAINI WULAN SAVITRI

NIM. 12110922679

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KERETA ANGKA
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERMATA
KEBUN SEGATI KECAMATAN LANGGAM
KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ADE ISNAINI WULAN SAVITRI

NIM. 12110922679

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, yang ditulis oleh Ade Isnaini Wulan Savitri NIM. 12110922679 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Jumadil Awal 1447 H
12 November 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
NIP. 197609262007101004

Pembimbing

Nurhayati, M.Pd.
NIP. 198512092023212031



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, yang ditulis oleh Ade Isnaini Wulan Savitri dengan NIM. 12110922679 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Jumadil Akhir 1447 H/ 9 Desember 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

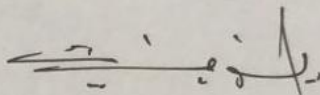
Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1447 H
9 Desember 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

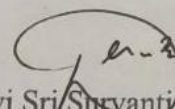
Penguji I


Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
NIP. 197609262007101004

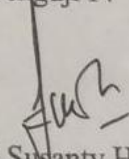
Penguji II


Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E.
NIP. 198905182020122005

Penguji III



Dewi Sri Suryanti, M.S.I.
NIP. 197206122005012003

Penguji IV


Fatimah Depi Susanty Harahap, M.A.
NIP. 198005252007102007



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Apriah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Isnaini Wulan Savitri
 Nim : 12110922679
 Tempat/tgl lahir : Blok Songo, 17 Februari 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judulskripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 November 2025
 Yang membuat pernyataan



Ade Isnaini Wulan Savitri
 NIM. 12110922679



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Alhamdulillah Rabbil Alamin puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat diantaranya nikmat sehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Serta shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada teladan terbaik dunia, yaitu Rasul paling mulia, Muhammad SAW. Semoga dengan perbanyak salam kepadanya akan menjadikan kita salah satu umatnya yang mendapatkan syafaatnya dihari kelak nanti. Aamiin. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, bimbingan, motivasi, serta dukungan moral maupun materil selama proses penyusunan skripsi ini. Terutama kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Wiyono dan Ibunda Rosdiarsih, yang selalu mendoakan dan menjadi sumber semangat dalam setiap langkah peneliti. Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Selanjutnya, dengan kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah berkenan untuk membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik itu berupa dorongan moril maupun materil. Karena tanpa bantuan, dukungan serta doa tersebut penulis yakin sulit rasanya untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS., SE. M.Si., Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., selaku Wakil Rektor II; dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III, beserta seluruh jajaran staf.

2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Alm H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III, serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan, beserta seluruh staf Jurusan PIAUD.

4. Ibu Heldanita, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.

5. Ibu Nurhayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing, memberikan masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Bapak alm Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak alm Dr. Zulkifli, M.Ed., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan.

7. Ibu Mila, S.Pd., selaku Kepala sekolah TK Permata Kebun Segati beserta guru di TK Permata Kebun Segati yang telah memberikan izin, dukungan, serta bantuan selama proses pelaksanaan penelitian.

8. Sahabat tercinta Dwi May Murni, S.H., Nur Afni, S.H., dan Deslinda Zulia Ulfi, S.Pd., terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama duduk dibangku perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi garda terdepan dimasa sulit penulis.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2021 terkhususnya kelas A yang telah berjuang bersama-sama dari awal sampai akhir masa perkuliahan yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu, selalu membantu dikala susah, selalu menghibur dikala gundah.

10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan kontribusinya dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mengarah pada perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Penulis berdo'a semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin...

Pekanbaru, 6 November 2025

Penulis

Ade Isnaini Wulan Savitri
NIM. 12110922679

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'aalamiin.... Ya Rabb....

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmush shoolihaat

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta nikmat kesehatan dan kekuatan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, penulis meyakini bahwa segala upaya dan ikhtiar tidak akan membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan. Selesaiannya skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras semata, tetapi juga merupakan anugerah dan kemudahan yang Allah SWT berikan dalam menjawab setiap doa dan harapan yang penulis panjatkan selama ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Wiyono dan Ibunda Rosdiarsih, atas segala kasih sayang, doa, dukungan moral dan material yang senantiasa diberikan tanpa henti kepada penulis. Terima kasih atas setiap peluh yang tak terlihat, setiap doa yang diam-diam dipanjatkan dalam sujud, dan setiap pengorbanan yang mungkin tak pernah terucap namun begitu terasa dalam setiap langkah hidup penulis. Ayah dan ibu adalah alasan terbesar penulis untuk terus berjuang, sumber kekuatan dalam keputusan, dan cahaya yang tak pernah padam dalam gelapnya perjalanan. Segala pencapaian ini tak lepas dari cinta, kesabaran, dan ketulusan ayah dan ibu yang tak pernah menuntut apa pun. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan dunia akhirat untuk Ayah dan Ibu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada keluarga tercinta abang kandung tersayang Abdi Widiarno Syahputra, S.Ag. serta adikku Ayu Tria Wirda Sakinah terima kasih atas semangat, perhatian, serta motivasi yang diberikan dalam berbagai bentuk. Kehadiran kalian merupakan sumber ketenangan dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis. Semoga karya ini memberi manfaat dan menjadi langkah awal untuk kesuksesanku.

Terakhir namun tidak kalah penting, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada diri sendiri **Ade Isnaini Wulan Savitri**. Terima kasih telah berjuang sejauh ini atas keberanian untuk memulai, keteguhan untuk bertahan, dan keikhlasan untuk terus melangkah meskipun sering kali dihadapkan pada rasa lelah, dan ragu. Terima kasih telah tetap berjuang di saat tidak ada yang tahu betapa beratnya hari-hari yang dilalui, dan telah memilih untuk terus melanjutkan, bukan menyerah. Semoga langkah kecil ini menjadi awal dari perjalanan besar yang lebih bermakna di masa depan. Aamiin...

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, aku juga membebani pundak ayahku untuk tumbuh dewasa, jadi tidak mungkin aku hidup tidak ada artinya". (*Penulis*)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(*Q.S Al-Insyirah:5*)

“Hidup bukan saling mendahului, Bermimpilah Sendiri-sendiri.”

(*Baskara Putra*)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan.”

(*Nadin Amirah*)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ade Isnaini Wulan Savitri (2025): Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 5–6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kereta angka terhadap peningkatan kemampuan berhitung pada anak usia 5–6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan anak didik kelompok B di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan objek penelitiannya adalah Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Populasi dalam penelitian ini seluruh anak didik berjumlah 28 anak kelompok B diambil melalui teknik *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata skor *pretest* 38% dengan kategori hasil *pretest* Belum Berkembang (BB) 44% dan Mulai Berkembang (MB) 56%. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa kegiatan bermain media kereta angka sebanyak 4 kali pertemuan, rata-rata kemampuan berhitung meningkat dari 38% pada *pretest* menjadi 81% pada *posttest* tergolong kategori BSB (berkembang sangat baik). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 6,339$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,131$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media kereta angka terhadap peningkatan kemampuan berhitung pada anak usia 5–6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci: Media Kereta Angka, Kemampuan Berhitung, Anak Usia Dini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ade Isnaini Wulan Savitri (2025): The Effect of Using Number Train Media on Increasing Numeracy Ability in 5–6 Years Old Children at Kindergarten of Permata Kebun Segati, Langgam District, Pelalawan Regency

This research was instigated with the low numeracy ability of 5–6 years old children at Kindergarten of Permata Kebun Segati, Langgam District, Pelalawan Regency. This research aimed at finding out the effect of using Number Train media on increasing numeracy ability in 5–6 years old children at Kindergarten of Permata Kebun Segati, Langgam District, Pelalawan Regency. It was quantitative research with experimental method and one group pretest–posttest design. The techniques of collecting data were observation and documentation, while analyzing data was done by using simple linear regression test with the help of SPSS 27 program. The pretest results showed the pretest mean score 38%, Not Yet Developing category was 44%, and Starting to Develop category was 56%. After the treatment in the form of playing with Number Train for 4 meetings, the numeracy ability mean increased from 38% in the pretest to 81% in the posttest, which was in Developing Very Well category. Based on the research findings, the score of t_{observed} 6.339 was higher than t_{table} 2.131 with the score of significance 0.000 lower than 0.05. It meant that H_a was accepted, and H_0 was rejected, so it could be concluded that there was a significant effect of using Number Train media on increasing numeracy ability in 5–6 years old children at Kindergarten of Permata Kebun Segati, Langgam District, Pelalawan Regency.

Keywords: Number Train Media, Numeracy Ability, Early Childhood

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أدى اثنين وولان سافيتري، (٢٠٢٥): تأثير استخدام وسيلة قطار الأرقام في تنمية قدرة الأطفال على العد من عمر خمس إلى ست سنوات في روضة برماتا كيون سغاتي، منطقة لانغام، محافظة بلالوان

خلفية هذا البحث هي انخفاض القدرة على العد لدى الأطفال من عمر خمس إلى ست سنوات في روضة برماتا كيون سغاتي، منطقة لانغام، محافظة بلالوان. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير استخدام وسيلة قطار الأرقام على تحسين القدرة على العد لدى الأطفال من عمر خمس إلى ست سنوات في روضة برماتا كيون سغاتي، منطقة لانغام، محافظة بلالوان. نوع هذا البحث هو بحث كمي باستخدام المنهج التجريبي مع تصميم الاختبار القبلي والاختبار البعدي لمجموعة واحدة. بلغ عدد أفراد العينة ٢٨٪ طفلاً من أطفال المجموعة ب، بينما كان موضوع البحث هو تأثير وسيلة قطار الأرقام على قدرة الأطفال على العد. تمت عملية جمع البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق، أما تحليل البيانات فتم باستخدام اختبار الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٧. أظهرت نتائج الاختبار القبلي أن متوسط الدرجة بلغ ٣٨٪، مع تصنيف لمستوى لم يتطور بعد بنسبة ٤٤٪، وبدأ يتطور بنسبة ٥٦٪. وبعد إعطاء المعالجة المتمثلة في أنشطة اللعب بوسيلة قطار الأرقام أربع مرات، ارتفع متوسط القدرة على العد من ٣٨٪ في الاختبار القبلي إلى ٨١٪ في الاختبار البعدي ضمن فئة متطور بشكل جيد جداً. وبناء على نتائج البحث تبين أن قيمة ت المحسوبة وهي ٦,٣٣٩ أكبر من قيمة ت الجدول وهي ٢,١٣١ مع قيمة دلالة ٠,٠٠٠ أقل من ٠,٠٠٥ وهذا يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية، مما يدل على وجود تأثير معنوي لاستخدام وسيلة قطار الأرقام في تحسين القدرة على العد لدى الأطفال من عمر خمس إلى ست سنوات في روضة برماتا كيون سغاتي، منطقة لانغام، محافظة بلالوان.



الكلمات الأساسية: وسيلة قطار الأرقام، مهارة العد، الأطفال

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| PERSEMBAHAN..... | iv |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 10 |
| C. Permasalahan | 11 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 15 |
| A. Media Kereta Angka | 15 |
| B. Kemampuan Berhitung AUD..... | 21 |
| C. Kemampuan Berhitung Melalui Media Kereta Angka | 34 |
| D. Penelitian Relevan | 38 |
| E. Konsep Operasional | 41 |
| F. Hipotesis..... | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 44 |
| A. Jenis Penelitian..... | 44 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 47 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 47 |
| D. Populasi dan Sampel | 47 |
| E. Variabel Penelitian | 49 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 51 |
| H. Uji Validitas dan Reliabilitas | 52 |
| I. Teknik Analisis Data | 55 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 58 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 58 |
| B. Penyajian Data..... | 61 |
| C. Analisis Data | 74 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 79 |
| BAB V PENUTUP | 84 |
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Saran..... | 85 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 86 |
| LAMPIRAN | 90 |
| DAFTAR RIWAYAT | 131 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design..... | 45 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Siswa TK Permata Kebun Segati..... | 48 |
| Tabel 3.3 | Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi | 52 |
| Tabel 3.4 | Output Uji Validitas | 53 |
| Tabel 3.5 | Output Uji Reliabilitas | 54 |
| Tabel 4.1 | Struktur Organisasi TK Permata Kebun Segati..... | 59 |
| Tabel 4.2 | Sarana TK Permata Kebun Segati..... | 60 |
| Tabel 4.3 | Prasarana TK Permata Kebun Segati | 61 |
| Tabel 4.4 | Gambaran Umum Pengaruh Media Kereta Angka pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Sebelum Diberikan Perlakuan (<i>Pretest</i>)..... | 63 |
| Tabel 4.5 | Gambaran Umum Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Saat diberi Treatment Pertama | 65 |
| Tabel 4.6 | Gambaran Umum Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Saat diberi Treatment Kedua | 67 |
| Tabel 4.7 | Gambaran Umum Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Saat diberi Treatment Ketiga..... | 68 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.8 | Gambaran Umum Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Saat diberi Treatment Keempat | 70 |
| Tabel 4.9 | Hasil Data Treatment Peningkatan Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati | 71 |
| Tabel 4.10 | Gambaran Umum Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Pada Kelas Eksperimen..... | 72 |
| Tabel 4.11 | Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 74 |
| Tabel 4.12 | Uji Normalitas | 75 |
| Tabel 4.13 | Uji Homogenitas | 76 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Hipotesis Persial (Uji t) | 77 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Modul Ajar | 91 |
| Lampiran 2 | Pedoman Observasi Variabel X | 105 |
| Lampiran 3 | Pedoman Observasi Variabel Y | 106 |
| Lampiran 4 | Pedoman Observasi Pengaruh Media Kereta Angka..... | 107 |
| Lampiran 5 | Hasil Observasi Anak dan Guru | 109 |
| Lampiran 6 | Data <i>Pretest</i> Eksperimen Pada Anak Usia 5-6 Tahun | 117 |
| Lampiran 7 | Data <i>Posttest</i> Eksperimen Pada Anak Usia 5-6 Tahun..... | 118 |
| Lampiran 8 | Analisis Data | 119 |
| Lampiran 9 | Dokumentasi | 121 |
| Lampiran 10 | Surat Izin Melakukan Prariset | 126 |
| Lampiran 11 | Surat Balasan | 127 |
| Lampiran 12 | Surat Izin Melakukan Riset | 128 |
| Lampiran 13 | Surat Pembimbing Skripsi | 129 |
| Lampiran 14 | Surat Pembimbing Skripsi Perpanjangan | 130 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bersifat berkesinambungan, tidak terputus-putus dari generasi ke generasi, dan bertujuan untuk membentuk karakter serta mengembangkan kemampuan setiap warga negara melalui proses pembelajaran. Anak usia dini merupakan sekelompok individu yang sangat aktif dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, energik, rasa ingin tahu, mempunyai sifat unik yang sangat kuat, dan memiliki motivasi diri. Bagi sumber daya manusia (SDM), anak merupakan investasi penting di masa depan.

Anak-anak usia 5-6 tahun termasuk dalam kategori anak usia dini, juga dikenal sebagai anak usia prasekolah. Anak-anak ini memiliki karakteristik yang luar biasa dalam hal perhatian, permintaan, dan kemampuan belajar berinteraksi dengan orang lain. Semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh anak akan tertanam dalam ingatan mereka, membangun struktur kepribadian mereka. Perkembangan kemampuan kognitif anak dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan, yang didorong rasa ingin tahu yang besar pada diri anak. Kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang fundamental dan memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya pengetahuan sikap dan keterampilan pada anak.¹

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 mengemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Masa usia dini merupakan yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan anak selanjutnya.² Salah satu layanan pendidikan anak usia dini yaitu berbentuk Taman Kanak-kanak. Tujuan dari penyelenggaraan Taman Kanak-kanak (TK) yaitu membantu peserta didik mengembangkan potensi psikis dan fisik yang perlu ditingkatkan secara optimal agar mereka memiliki pengetahuan dan pembelajaran untuk bekal masa hidupnya pada dewasa nanti.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan berhitung bagi manusia, maka kemampuan berhitung ini perlu diajarkan sejak dini, dengan berbagai media dan metode yang tepat jangan sampai dapat merusak pola perkembangan anak. Apabila anak belajar matematika melalui cara yang sederhana, namun tepat dan mengena serta dilakukan secara konsisten dan kontinu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, maka otak anak akan terlatih untuk terus

¹Puspayani, dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Nht Melalui Bermain Kereta Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif. *E-Journal PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* Volume 4. Nomor 1.

² UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang system pendidikan nasional. Bab 1 Pasal 1 Ayat 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang sehingga anak dapat menguasai, dan bahkan menyenangi matematika tersebut.³

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Standar Tingkatan Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6 tahun pada lingkup berpikir simbolik terdapat standar yang harus dicapai anak yaitu: mengetahui huruf vokal, konsonan dan huruf hijaiyah dari nama benda ciptaan Allah, mengaitkan lambang huruf dengan bunyi yang membentuk kata sederhana menggunakan berbagai media, menghubungkan lambang/symbol tertentu (simbol lalu lintas, tempat umum, tempat ibadah berbagai agama dan lambang negara Indonesia), menganalisis hubungan denah dan posisi suatu benda secara sederhana, menggunakan dan merepresentasikan berbagai macam benda dan gerakan tubuh dalam bentuk gambar atau tulisan, memahami konsep dan lambang bilangan 1-20, mengkreasikan berbagai benda menjadi mainan simbolik.⁴

Dalam islam dijelaskan pada Q.S An Nahl: 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Perdanamedia Group, 2011), H. 99

⁴Kementerian agama pendidikan islam, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Standar Tingkatan Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur (QS. An-Nahl:78)”*.

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa ketika manusia dilahirkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan Allah memberikan pendengaran, penglihatan dan hati agar manusia dapat melihat, mendengar dan merasakan untuk tetap bersyukur.⁵ Islam juga mengajarkan kita untuk memberikan pendidikan pada anak sejak lahir.

Berhitung merupakan bagian dari matematika, dapat mengembangkan pengetahuan tentang angka, bilangan, penjumlahan, dan pengurangan. Selain itu berhitung merupakan tahap awal dasar pengembangan untuk pendidikan selanjutnya.⁶ Susanto menjelaskan bahwa berhitung permulaan merupakan kemampuan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berhitung lanjutan. Kemampuan berhitung mulai berkembang dari lingkungan terdekat anak. Kemampuan tersebut dapat meningkat ke tahap jumlah yaitu tahapan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Berhitung merupakan keahlian bawah dalam Pendidikan matematika. Menurut Sofiah & Kurnia, salah satu konsep penting yang diperoleh anak untuk kejenjang Pendidikan selanjutnya adalah matematika. Konsep berhitung pada

⁵ Q.S An-Nahl/16:78

⁶ Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini* (Teori Dan Praktik Pembelajaran). UNP press, Padang. 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak usia dini sangatlah penting untuk menumbuhkan pengetahuan dasar matematika yang akan berguna pada Pendidikan yang lebih tinggi.⁷

Berdasarkan data Provinsi Riau, sekitar 5 hingga 10% balita diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% balita di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. Balita yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang salah satu faktor utamanya adalah gizi sebesar 18,83% balita dan stimulasi sebesar 15,78%, sebanyak 5467 anak yang terdeteksi DDST (*Denver Development Screening Test*) hanya 5435 balita (1%) atau 32 balita.⁸

Pada data PISA menunjukkan bahwa posisi Indonesia dalam kemampuan matematika anak usia 15 tahun masih relatif rendah dibandingkan negara lain. Skor matematika siswa Indonesia mencapai sekitar 365-379, yang masih jauh di bawah rerata OECD sekitar 472 poin. Sekitar 82% siswa Indonesia tidak mencapai level 2, yaitu level minimum kompetensi matematika yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah sederhana dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Ini jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata OECD yang sekitar 29%. Adanya upaya pemerataan dalam pendidikan terlihat di negara seperti Kanada, Denmark, dan Finlandia, yang dianggap sangat adil menurut standar PISA. Persentase siswa usia 15 tahun yang

⁷Sofiah, Y., & Kurnia, R. Pengembangan Media Getar (Geometri Putar) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3, 1450-152. 2018

⁸ Yuyun Febri Cahyani. Gambaran Perkembangan Balita Usia 24-54 Bulan di Wilayah Kerja Upt Puskesmasambang. *Jurnal Kesehatan Terpadu*. Volume. 3. NO. 2, 2024. H. 496

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersekolah di kelas 7 atau lebih bervariasi dari 36% hingga lebih dari 90% di beberapa negara dan perekonomian. Data ini menggambarkan bahwa kemampuan matematika anak usia dini di Indonesia masih menghadapi banyak kendala dengan skor yang stagnan dan sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi minimum. Meskipun peringkat Indonesia naik sedikit, tren skor matematika menurun menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih efektif dan penguatan literasi serta numerasi sejak usia dini.⁹

Salah satu indikator aspek perkembangan adalah pengembangan kognitif yaitu kemampuan berhitung anak. Melalui kemampuan berhitung anak dapat berfikir logis, sistematis, mengenal simbol-simbol, angka-angka serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan berhitung anak. Menurut Susanto salah satu kemampuan kognitif pada anak yakni kemampuan berhitung, pada masa ini anak seharusnya dibekali dengan kemampuan berhitung karena di masa mendatang anak akan sering menjumpai keadaan matematis, konsep matematis dapat dikenalkan pada anak usia 4-5 tahun dengan cara yang sederhana namun tetap konsisten sehingga anak mampu beradaptasi dengan matematika dalam hidupnya.¹⁰

Menurut piaget, sekitar 7 tahun anak-anak memasuki tahap operasional konkret (*concret operations*), dimana mereka bisa menggunakan berbagai operasional mental, seperti penalaran, dan memecahkan masalah-masalah konkret (nyata). Anak-anak pada usia dini dapat berpikir logis karena mereka

⁹ OECD. (2023). *OECD's Programme for International Student Assessment (PISA)*. OECDiLibrary.

¹⁰ Susanto. (2011). *Pengembangan Anak Usia Dini pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: PT. Kencana Perdana Media Grup. H. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terlalu egosentris dari sebelumnya dan dapat mempertimbangkan banyak aspek dari situasi. Meskipun demikian, pemikiran mereka masih terbatas pada situasi-situasi nyata saat ini dan sekarang.¹¹

Maka dalam hal menstimulasi aspek kognitif seseorang anak, orang tua/guru perlu memberikan banyak informasi-informasi tentang berbagai hal, agar ketika anak menemukan sebuah fakta, akan segera mencerna fakta tersebut dengan mengaitkan berbagai informasi yang ia terima sebelumnya selanjutnya. Proses ini secara sederhana memberikan bantuan kepada setiap orang tua bagaimana cara menstimulasi perkembangan kognitif pada anak khususnya pada masa bayi hingga remaja¹².

Dapertemen Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa tujuan dari kemampuan berhitung anak adalah untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung. Sehingga anak secara mental siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya di sekolah dasar (SD).¹³ Menurut Yanti menjelaskan pada usia 5-6 tahun, tingkat pencapaiannya adalah ketika seorang anak mulai belajar matematika dasar. Pada tahap ini, anak belajar bagaimana menyebutkan angka, menyebutkan urutan angka, dan meskipun terdapat kekeliruan, menunjukkan angka sesuai dengan jumlah benda dan penguasaan besar kecil benda.¹⁴

¹¹ Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), H. 121.

¹² Harwansyah Putra Sinaga, *Bersahabat Dengan Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2018). H. 29

¹³ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2017), H. 11

¹⁴ Yanti, dkk. (2016). *Gambaran kemampuan berhitung anak usia 5 – 6 tahun di taman kanak-kanak ananda kecamatan hulu kabupaten Kampar*. Universitas Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan pendapat Apriyansyah tingkat pencapaian perkembangan berhitung yaitu menghitung penjumlahan dengan benda, mengenal konsep bilangan, dan menghitung hasil penjumlahan dengan benda.¹⁵

Kemampuan berhitung yang dimiliki oleh setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya.¹⁶

Salah satu bagian dari sebuah pembelajaran yang tidak boleh diabaikan adalah media pembelajaran. Yusuf Miarso memaparkan media dalam lingkungan belajar segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mendorong pembelajaran yang benar dan terkendali. Media mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya pembelajaran yang lebih kondusif terjadinya umpan balik dalam proses mengajar dan mencapai hasil yang optimal.¹⁷

Proses pembelajaran berhitung dengan menggunakan media kereta angka dapat digunakan untuk mengajarkan anak cara berpikir kreatif, yaitu mengajarkan berhitung menggunakan pola angka. Anak usia dini hanya mampu

¹⁵ Apriyansyah, C. (2018). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Permainan*. Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD. SEKIP Panca Sakti Bekasi

¹⁶ Elidatul Mawadah, dkk. "Upaya Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia Dini Di TK Raden Intan Gunung Pelindung", *Indonesia Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd)*, (2022), Vol. 3, No. 1, H. 15

¹⁷ Guslinda dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya: CV, Jakad Publishing, 2018). H. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhitung dengan menggunakan benda-benda konkret dan berada disekitar sehingga perlu benda-benda yang sesungguhnya.¹⁸ Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah proses penerimaan materi pembelajaran yang di samapaikan serta mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran, sehingga anak didik akan lebih termotivasi dalam mempelajarinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti permasalahan yang terjadi di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, sebagian besar anak terbalik mengurutkan angka benda berdasarkan besar ke kecil, anak tidak mampu menirukan bentuk angka, anak belum mampu membedakan angka 6 dan 9, serta anak kesulitan dalam memahami konsep angka bila tidak diberikan contoh yang nyata. Anak di TK Permata ini masih kurang optimal dan belum mencapai ketuntasan, karena anak belum bisa menangkap materi yang di sampaikan secara abstrak, sehingga di perlukan objek nyata untuk membantu proses berfikirnya dan menyampaikan ide kreatifnya sesuai pengetahuan dan keterampilan dalam berhitung. Metode yang digunakan oleh guru masih monoton sehingga anak sulit menerima dan mudah bosan.¹⁹

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perkembangan kemampuan berhitung anak dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan

¹⁸ Stephanus Ivan Goenawan, dkk, *Peningkatan kemampuan berhitung Metris di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Cisauk, Tangerang*. (Vol. 22, No. 2, Desember 2018), H. 228

¹⁹Observasi awal di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan pada tanggal 12 Oktober 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kemampuan Berhitung AUD

Kemampuan berhitung anak usia dini adalah kemampuan dasar yang melibatkan penalaran, logika, dan pengenalan angka secara konkret. Pada tahap ini, kemampuan berhitung lebih menekankan pada kegiatan menyebutkan urutan bilangan, mengenal lambang bilangan, mencocokkan angka dengan benda, serta melakukan operasi sederhana seperti penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan media konkret dan bermain.²⁰

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi dan memberikan pembinaan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

²⁰ Desi Ratina Sari, dkk. Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5—6 Tahun. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume: 5 Nomor: 11 Bulan November Tahun 2020 Halaman: 1535—1539

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.²¹

3. Media Kereta Angka

Media kereta angka adalah permainan simbolik yang akan diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, hal ini dikarenakan melalui bermain kereta angka dapat meningkatkan berhitung anak dengan menunjukkan benda-benda yang konkret, pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, dan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pada anak usia dini, sehingga anak tidak merasa sedang belajar, aktivitas belajar anak menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.²²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Kurangnya kegiatan yang dirancang guru untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun
- b. Anak belum mampu dalam menyebutkan lambang bilangan
- c. Guru belum memanfaatkan media permainan kereta angka di sekolah sebagai media yang digunakan dalam meningkatkan perkembangan kognitif dalam kemampuan berhitung anak usia dini.

²¹ Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1562-1563

²² Traindini. 2020. "Penerapan Permainan Kereta Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini". Vol 1 Nomor 1. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Proses membilang anak belum tepat yaitu ketidaksesuaian antara pengucapan dengan jumlah benda yang dihitung
- e. Anak juga masih kesulitan dalam membedakan lambang bilangan antara 6 dan 9
- f. Anak belum mampu mengurutkan benda dari besar ke terkecil

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar lebih optimal, maka penulis membatasi masalah penelitian dan fokus dalam penelitian ini adalah mengungkapkan “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan tentang kemampuan berhitung anak melalui permainan kereta angka. Penelitian ini merupakan pengembangan keilmuan dan wawasan pengetahuan secara ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian atau referensi bacaan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

b. Manfaat Secara Praktis.

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan penelitian, yaitu:

1) Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan metode dan alat pembelajaran bagi anak. Memotivasi guru agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah wawasan dan lebih kreatif dalam memberikan kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

2) Bagi orang tua

Orang tua akan merasa bangga atas peningkatan perkembangan kognitif dalam kemampuan berhitung anak melalui permainan kereta angka. Memberikan semangat kepada orang tua kelak anak dapat meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya dengan baik.

3) Bagi Anak

Melalui permainan kereta angka anak dapat melatih kemampuan berhitung. Memotivasi dan menambah minat anak untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan yang lebih luas serta berguna untuk melakukan penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Media Kereta Angka

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin, “medius” yang secara harfiah berarti” tengah, perantara, pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²³ Jadi, pengertian media secara sempit adalah pengenalan media dalam proses belajar mengajar pendorong diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁴

Dikaitkan dengan pembelajaran, media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.²⁵

Menurut Rita bahwa media (alat) dalam pengajaran melalui dari inti pengajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampai pesan, serta dalam konteks media pembelajaran bagi anak usia dini, media

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2019). H. 3.

²⁴ Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. (Jakarta: Kencana. 2017). H. 62.

²⁵ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: GUNUNG SAMUDERA, 2016), H. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sebagai alat fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar.²⁶

Sejalan dengan itu, Mudlofir berpendapat bahwa media merupakan sebuah sarana atau perantara atau jalan yang menghubungkan pesan dari pengirim dalam arti manusia, pendidik, materi, alat untuk sampai ke penerima. Sedangkan media pembelajaran menurut Briggs yakni segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar seperti buku, film, kaset-kaset dan film bingkai.²⁷

2. Fungsi Media dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran pastinya memiliki fungsi dan kegunaan yang bermacam-macam dan berbagai jenis. Media pembelajaran juga memiliki fungsi media yang sangat strategis dalam pendidikan. Adapun beberapa fungsi media dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai komponen dari sub dan system pembelajaran.
- c. Sebagai pengaruh dalam pembelajaran.
- d. Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa.
- e. Meningkatkan hasil dan proses belajar.
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme.
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.²⁸

²⁶ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya: Cv. Jakad Publishing). 2018. H. 2

²⁷ Mudlofir. 2019. *Desain Pembelajaran Inovatif*. (Depok: Rajagrafindo Persada). H. 22

²⁸ Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran, yaitu:²⁹

- a. Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, konkret, dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan (verbalistik).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- c. Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar.
- d. Menumbuhkan kegairahan memotivasi dalam belajar.
- e. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antar siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
- f. Memberikan rangsangan dan pengalaman bagi siswa.

Sementara itu, Kemp dan Dayton mengemukakan dalam buku Azhar beberapa manfaat media, yaitu:³⁰

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan

²⁹ Miftah. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan* Vol. 1- Nomor 2, Desember 2013, H. 100

³⁰ Azhar Arsyad. Op. Cit, H. 25-26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

h. Peranan guru kearah yang positif

Kesimpulan manfaat dan fungsi media pembelajaran adalah dapat mempermudah penyampaian informasi dari pendidik ke peserta didik agar lebih mudah dipahami.

3. Pengertian Media Kereta Angka

Menurut Winarsieh kereta angka adalah permainan edukatif yang dapat membantu anak dalam kemampuan berhitung, melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak.³¹

Menurut Yuli triandini kereta angka merupakan salah satu pilihan dalam memilih media permainan yang menyenangkan serta, mempunyai keunggulan yaitu anak dapat belajar sambil bermain serta memudahkan dalam meningkatkan daya ingat, berfikir logis dan sistematis. Pembelajaran bermain kereta angka dapat menciptakan suasana yang menyenangkan memicu anak untuk memusatkan perhatiannya secara penuh, sehingga pembelajaran dapat bermakna dan sesuai harapan.³²

Bermain kereta angka merupakan permainan simbolik yang akan di terapkan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B, hal

³¹ Winarsieh, "Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-10 Dengan Bermain Kereta Angka melalui model pembelajaran Area Pada Kelompok B TK Riverside di Surabaya. PAUD Teratai". *Jurnal PAUD*. 2021, 3(3), 1-9.

³² Trainidini, "Penerapan Permainan Kereta Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2020, Vol 1 Nomor 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini di karenakan melalui bermain kereta angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menunjukkan benda-benda yang konkret, pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, dan di sesuaikan dengan prinsip prinsip pada anak usia dini, sehingga anak tidak merasa sedang belajar, aktivitas merasa lebih nyaman dan menyenangkan.

Bermain kereta angka merupakan salah satu jenis permainan edukatif (Depdiknas, dalam Putra Samara), mengatakan bermain kereta angka sama dengan permainan permainan kereta bernomor untuk media pembelajaran. Bermain kereta angka ini anak bermain secara berkelompok atau beregu yang tiap-tiap anak diberi nomor dan berbaris seperti kereta sambil bernyanyi. Dengan bermain kereta angka dapat melatih konsep mengenal angka atau mebilang untuk anak yang dibuat agar anak dapat memahami lebih jelas mengenal konsep mengurutkan bilangan.³³

4. Manfaat dan Tujuan Media Kereta Angka

Permainan kereta angka sebagai suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh baik kognitif, fisik, intelektual, sosial, moral, dan emosional. Manfaat Bermain kereta angka bagi anak usia dini dalam permainan kereta angka adalah:

- a. Melatih konsentrasi anak
- b. Meningkatkan daya ingat dan berpikir logis
- c. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak

³³ Putra Samara, dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran NHT Melalui Bermain Kereta Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif. *E-Journal PAUD*. Volume 4, Nomor 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melatih kesabaran
- e. Kosakata anak bertambah baik
- f. Melatih sosial emosional anak
- g. Menambah pengalaman belajar anak.

Sedangkan, Tujuan dari implikasi, kecerdasan kinestetik karena anak dapat menempelkan secara rapi dengan jari tangan yang lentur/luwes.³⁴

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Kereta Angka

- a. Kelebihan Media Kereta Angka
 - 1) Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini
 - 2) Menumbuhkan Minat Belajar dan Konsentrasi
 - 3) Meningkatkan Motorik Halus
 - 4) Mendorong Kerja Sama dan Interaksi Sosial
 - 5) Fleksibel dan Kontekstual³⁵
- b. Kekurangan Media Kereta Angka
 - 1) Perlu pendampingan intensif. Anak usia dini masih membutuhkan bimbingan guru/orangtua dalam bermain agar tidak salah memahami konsep angka.
 - 2) Terbatas pada Konsep Numerik.
 - 3) Ketergantungan pada Kreativitas Guru
 - 4) Membutuhkan Ruang dan Waktu

³⁴ Syamsidah. *Permainan Matematika*. Jakarta: Invalindiant Candrawinata. 2019. H. 49

³⁵ Permata, R.A. & Pelawi, S.A.B. (2024). Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Media Kereta Angka di RA Al-Ittihadiyah Medan. *Jurnal Belajar PAUD – UNIMED*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Belum Terstandarisasi. Banyak media dibuat berdasarkan kreativitas masing-masing guru tanpa format atau panduan baku, sehingga hasil pembelajaran tidak seragam.

Bermain kereta angka merupakan salah satu pilihan yang tepat dalam memilih sebuah media permainan yang menyenangkan. Permainan kereta angka mempunyai keunggulan yaitu anak dapat belajar sambil bermain serta memudahkan dalam meningkatkan daya ingat, berfikir logis dan juga sistematis. Pembelajaran bermain kereta angka dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan memicu anak untuk memusatkan perhatiannya secara penuh, sehingga pembelajaran dapat bermakna dan sesuai dengan harapan.³⁶

B. Kemampuan Berhitung AUD

1. Pengertian Kemampuan Berhitung

Kemampuan dalam kamus besar bahasa indonesia, berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melakukan sesuatu). Kemudian kata mampu mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an, sehingga kemampuan dapat diartikan sebagai kekuatan, kecakapan kesanggupan. Kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Dengan demikian, kemampuan adalah potensi atau kesanggupan seseorang yang merupakan bawaan dari lahir dimana potensi

³⁶ Trainidini, "Penerapan Permainan Kereta Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.2020, Vol 1 Nomor 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kesanggupan ini dihasilkan dari pembawaan dan juga latihan yang mendukung seseorang untuk menyelesaikan tugasnya.³⁷

Menurut Mohammad Zain dalam F. Anggun, mengartikan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan menurut Siagian adalah perpaduan antara antara teori dan pengalaman yang diperoleh dalam praktek di lapangan, termasuk peningkatan kemampuan menerapkan teknologi yang tepat dalam rangka peningkatan produktivitas kerja.³⁸ Adapula pendapat lain menurut Yupita dalam Ernawati Harahap, kemampuan merupakan suatu kesanggupan seseorang yang dibawa sejak lahir, ataupun dari hasil pelatihannya.³⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berhitung berasal dari kata hitung yang artinya membilang (menjumlahkan, mengurangi, membagi, memperbanyakkan, dsb). Berhitung sendiri diartikan mengerjakan hitungan (menjumlahkan, mengurangi, dsb). Sedangkan Sriningsih dalam Marsudi Raharjo mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Anak menyebut urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret. Pada usia 4 tahun mereka dapat menyebutkan urutan

³⁷ Sundayana, Rostina. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. (Bandung: Alfabeta, 2016), H. 124

³⁸ F Anggun S. *Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, komunikasi Organisasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan Paten di Daerah*, (Indonesia: Guepedia, 2021), H. 76

³⁹ Ernawati Harahap, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, (Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Managemen, 2022), H. 462

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bilangan sampai sepuluh. Sedangkan usia 5 tahun sampai 6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus.⁴⁰

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ketahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.⁴¹

Kemampuan berhitung Anak Usia Dini juga berhubungan erat dengan tingkat kecerdasan kognitif anak. Kognitif merupakan suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelegenesi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar.⁴²

Vygotsky dalam Suryana, mengatakan bahwa perkembangan kognitif bergantung pada interaksi sosial dan perkembangan bahasa, yang mendeskripsikan peran pembicaraan anak di ajukan kepada dirinya dalam memandu dan memantau pemikiran dan pengatasan masalah.⁴³

⁴⁰ Marsudi Raharjo, *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah di SD*, (Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional, 2009), H. 52

⁴¹ Ibid. H. 164

⁴² Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), H. 47.

⁴³ Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Kencana-Jakarta, 2016). H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut piaget dalam Suhada, menambahkan sekitar 7 tahun. anak-anak memasuki tahap operasional konkret (*concret operations*), dimana mereka bisa menggunakan berbagai operasional mental, seperti penalaran, dan memecahkan masalah-masalah konkret (nyata). Anak-anak pada usia dini dapat berpikir logis karena mereka tidak terlalu egosentris dari sebelumnya dan dapat mempertimbangkan banyak aspek dari situasi. Meskipun demikian, pemikiran mereka masih terbatas pada situasi-situasi nyata saat ini dan sekarang.⁴⁴

Adityasari mengungkapkan bahwa kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuhkan pengembangan kemampuan kognitif anak.⁴⁵ Hal yang perlu diperhatikan oleh orangtua dan guru sebelum mengajarkan matematika pada anak-anak, terutama pada anak usia dini adalah:

- a. Matematika itu bukanlah hanya sekedar berhitung angka-angka
- b. Matematika adalah bagian dari kehidupan sehari-hari dan bukanlah sesuatu yang abstrak,
- c. Untuk membuat anak usia dini cinta matematika, orangtua tidak boleh takut pada matematika,
- d. Belajar tidak harus dipisahkan dari kegiatan bermain.

Selain itu, kemampuan berhitung pada anak usia dini sangat di perlukan, agar anak memiliki kesiapan untuk mengikuti pendidikan

⁴⁴ Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), H. 121.

⁴⁵ Adityasari, Anggraini, 2013. *Main Matematika Yuk*, Jakarta: Gramedia. H. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya. Lingkungan yang sangat berpengaruh pada kemampuan berhitung anak usia dini. lingkungan yang mendukung Stimulasi anak dapat mengembangkan kemampuan anak salah satunya kemampuan berhitung. Lingkungan terdekat mampu mengembangkan kemampuan berhitung dengan cara memberikan Stimulasi yang tepat yang dapat menarik perhatian anak seperti dengan media yang menarik, bernyanyi, dan lain-lainnya.⁴⁶ Kemampuan tersebut dapat di simpulkan sesuai dengan tahap kemampuan berhitung anak. Perkembangan kemampuan anak dapat meningkatkan ketahap pengertian mengenai jumlah, yaitu dengan hubungan jumlah dan pengurangan.⁴⁷

Senada dengan Suryana dan Suyanto bahwa kemampuan berhitung sangat di perlukan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan anak nantinya yang dapat mengembangkan pengetahuan tentang bilangan, angka, penjumlahan dan pengurangan.⁴⁸ Sedangkan Reid berpendapat bahwa kemampuan berhitung pada anak usia dini adalah anak belajar tentang membandingkan atau membedakan lambang bilangan, dapat memperkirakan dan anak dapat menghitung jumlah yang berbedah. Pada usia 5 tahun keatas anak-anak sudah mengenali angka termaksud berhitung

⁴⁶ Suryana. 2017 *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat hal 107

⁴⁷ Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini* (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya). Jakarta: Kencana. H. 97

⁴⁸ Suyana, D (2016) *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, H. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1-10 hingga lebih, pengetahuan tentang bentuk angka dan urutan angka serta mengetahui transformasi angka seperti penambahan dan pengurangan.⁴⁹

Menurut Khadijah kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam matematika kegiatan yang dilakukan dalam berhitung pada anak dengan cara mengurutkan bilangan atau membilang serta mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari anak. Kemampuan berhitung merupakan dasar dalam mengembangkan kemampuan matematika untuk kesiapan mengikuti pendidikan dasar bagi anak.

Berikut ini yang dapat dikembangkan dalam kemampuan berhitung yaitu:

- a. Mengenali atau membilang angka,
- b. Menyebutkan uraian bilangan,
- c. Menghitung benda,
- d. Mengenal himpunan dengan nilai bilangan berbeda
- e. Memberi nilai bilangan pada suatu himpunan benda
- f. Mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan dengan menggunakan konsep dari konkret keabstrak
- g. Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan
- h. Menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan.⁵⁰

⁴⁹ Reid, K, (2016). *Counting On It: Early Numeracy Development And The Preschool Child* Australian Council For Education Research (ACER) ISBN 978-17486-404) H. 1

⁵⁰ Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa berhitung merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Bilangan pada kemampuan berhitung anak yaitu digunakan dalam menyatakan berapa banyak benda, menyebutkan urutan bilangan.⁵¹ Sedangkan angka pada kemampuan berhitung anak yaitu mengenal angka, membedakan angka, dan menghubungkan atau mencocokkan bilangan dengan angka. Pada penjumlahan dan pengurangan sebaiknya diperkenalkan setelah anak memahami bilangan dan angka.⁵² Hal ini yang melandaskan bahwa penjumlahan dan pengurangan pada anak hendaknya diiringi dengan adanya bilangan dan angka.

2. Tujuan Kemampuan Berhitung AUD

Tujuan dari pembelajaran berhitung di Taman Kanak-Kanak, yaitu secara umum adalah untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks.⁵³ Tujuan berhitung pada anak usia dini adalah mempersiapkan bekal dan mental anak pada kehidupan selanjutnya, dengan berhitung anak mampu menyelesaikan

⁵¹ Lestari, K.W. (2011). *Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan Nasional H. 9

⁵² Suyanto, S (2008). *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat Publishing. H. 66

⁵³ Fahrudin, Asef Umar. *Sukses Menjadi Guru PAUD*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), H. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang di hadapi dalam kesehari-hariannya.⁵⁴ Dengan memberikan bekal kepada anak, maka anak akan siap menghadapi permasalahan yang akan terjadi pada kehidupannya. Selain itu, tujuan berhitung di taman kanak-kanak adalah melatih anak untuk berfikir logis dan sistematis sejak dini dengan mengenal dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga anak lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjut yang lebih kompleks.⁵⁵

Tujuan khusus berhitung permulaan di taman kanak-kanak adalah:

- a. Berfikir logis dan sistematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak.
- b. Menyesuaikan dan melibatkan diri anak dalam kehidupan bermasyarakat serta keseharian yang memerlukan keterampilan berhitung.
- c. Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.
- d. Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
- e. Memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.⁵⁶

⁵⁴Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini* (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya). Jakarta: Kencana. H. 97

⁵⁵Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. H. 145

⁵⁶Depdiknas. 2007. *Permainan Berhitung Pemulaan*. Jakarta. H. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran berhitung di Taman Kanak-Kanak, yaitu untuk melatih anak berpikir logis dan sistematis sejak dini dan mengenalkan dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks.

3. Prinsip-prinsip Berhitung AUD

Prinsip-prinsip dalam menerapkan permainan berhitung di Taman kanak-kanak yaitu permainan berhitung diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda atau pengalaman peristiwa konkrit yang dialami melalui pengamatan terhadap alam sekitar dan melalui tingkat kesukarannya, misalnya dari konkrit keabstrak, mudah kesukar, dan dari sederhana ke yang lebih kompleks. Permainan berhitung akan berhasil jika anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalah-masalahnya sendiri, Permainan berhitung membutuhkan suasana menyenangkan dan memberikan rasa aman serta kebebasan bagi anak. Untuk itu diperlukan alat peraga/media yang sesuai dengan benda sebenarnya (tiruan), menarik membahayakan.⁵⁷

Beberapa prinsip dalam mengajarkan berhitung pada anak, diantaranya membuat pelajaran yang menyenangkan, mengajak anak terlibat secara langsung, membangun keinginan dan kepercayaan diri dalam menyesuaikan berhitung, hargai kesalahan anak dan jangan

⁵⁷ Mulyasa. *Strategi Pembelajaran PAUD*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghukumnya, fokus pada apa yang anak capai. Pelajaran yang mengasyikan dengan melakukan aktivitas yang menghubungkan kegiatan berhitung dengan kehidupan sehari-hari.⁵⁸

Dari prinsip-prinsip berhitung di atas, dapat disimpulkan prinsip prinsip berhitung untuk anak usia dini yaitu pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh anak didik melalui bermain atau permainan yang diberikan secara bertahap, menyenangkan bagi anak didik dan tidak memaksakan kehendak guru dimana anak diberi kebebasan untuk berpartisipasi atau terlibat langsung menyelesaikan masalah-masalahnya.

4. Tahap-tahap Pembelajaran Berhitung AUD

Memperkenalkan berhitung pada anak usia dini tidak secara langsung mengenalkan angka dan penjumlahan, karena anak usia dini masih dalam tahap *pra-operasional* sehingga perlu adanya tahap-tahap dalam menyampaikan pembelajaran berhitung.

Tahap bermain berhitung anak usia dini mengacu pada hasil penelitian Jean Piaget tentang intelektual, yang menyatakan bahwa anak usia 2-7 tahun berada pada tahap pra operasional, maka Penguasaan kegiatan berhitung pada anak usia dini taman kanak-kanak akan melalui tahapan sebagai berikut (Susanto):

⁵⁸ Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. (Jakarta: Kencana, 2011), H.123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tahap konsep/ pengertian. Tahap ini anak bereksresi untuk mengitung sagala macam benda-benda yang dapat dihitung dan yang dapat di lihatnya
- b. Tahap transisi/ peralihan. Tahap transisi merupakan masa peralihan dari konkret kelambang, tahap inilah saat anak melalui benar-benar memahami bendah yang dihitung dan bilangan yang disebutkan
- c. Tahap lambang. Tahap anak dimana anak sudah diberi kesempatan menulis sendiri tanpa paksaan, yakni berupa lambang bilangan, bentuk-bentuk dan sebagainya⁵⁹

Menurut Rijt dalam Rijt et al terdapat delapan aspek dalam kemampuan berhitung awal anak yaitu:

- a. konsep perbandingan. Anak usia empat tahun dapat dibandingkan seperti rendah, terendah, lebih dan lebih sedikit.
- b. Klasifikasi. Mengelompokkan objek dalam satu atau lebih.
- c. Koresponden satu-ke-satu. Memahami tentang hubungan satu satu objek yang disajikan bersamaan.
- d. Penggunaan kata-kata angka. Menggunakan kata-kata angka dalam urutan hingga 20.
- e. Penghitungan terstruktur. Menghitung dengan menujuk benda benda.
- f. Penghitungan hasil. Anak mampu menghitung hasil jumlah terakhir yang ditunjukkan oleh anak

⁵⁹ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta:PT Prenada Media Group,2011), H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Pemahaman umum angka. Menerapkan berhitung dalam situasi kehidupan nyata sehari-hari⁶⁰

5. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung AUD

Menurut Hidayati, sebagaimana dikutip oleh Desi Ranita Sari terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang terdapat pada yang berupa motivasi, gaya belajar, perkembangan dan kematangan anak merupakan faktor internal, sedangkan faktor eksternal yaitu berupa kegiatan yang dapat mempengaruhi kemampuan berhitung pada anak rendah dengan kegiatan belajar mengajar yang tidak mendukung, menyenangkan, kegiatan yang kurang memfasilitasi anak, seperti media pembelajaran yang kurang menarik.⁶¹

Berbeda dengan pendapat Susanto, dalam Ariyanti dan Zidni Immawan Muslim mengatakan bahwa yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak usia dini, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu yang mempengaruhi kemampuan berhitung yang berupa intelegensi dari anak itu sendiri karna intelegensi sangat penting dalam proses belajar mengajar, sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi kemampuan berhitung adalah media dan metode dalam pembelajaran itu sendiri, dimana

⁶⁰ Rijt, V. B., Godfrey, R., Van Luit, J. E. H. (2003). The Development Of Early Numeracy In Europe. *Journal Of Early Childhood Research*, 1 (2), 155-180.

⁶¹ Desi Ranita Sari, dkk, "Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan* 5, No. 11, (2020), H. 1535

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan media dan metode yang tepat diharapkan dapat mengajarkan berhitung sesuai dengan pola perkembangan anak.⁶²

Faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung adalah internal dan faktor eksternal antara lain yaitu:

a. Faktor Internal

Kurangnya minat belajar dari diri anak: pembelajaran pada anak usia dini umumnya menyukai belajar sambil bermain, maka dari itu sekolah terutama guru bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, menyediakan berbagai media yang sesuai untuk membantu anak mengenal konsep kemampuan berhitung permulaan, sehingga tidak membosankan untuk anak

b. Faktor eksternal

Kurangnya dukungan keluarga dalam belajar kemampuan berhitung anak: keluarga terutama orang tua merupakan faktor pendukung yang paling utama dalam keberhasilan anak dalam belajar, termasuk belajar kemampuan berhitung. Hal tersebut haruslah menjadi perhatian orang tua, karena banyak orang tua yang sibuk bekerja dan menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak sekolah, bahkan sampai melakukan kekerasan fisik kepada anak, sehingga pembelajaran berhitung yang diperoleh anak dirumah kurang maksimal.⁶³

⁶² Ariyanti dan Zidni Immawan Muslim, *Psikologi Tabularasa* 10, ... , H. 61-62

⁶³ Puti Maulida Hasanah, Dkk, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyisyah Bustanul Athfal 14 Surabaya", *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No.1, (2021). H. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian diatas dapat di Tarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak adalah faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung satunya yaitu kekhasan gaya belajar masing-masing anak, namun pada kenyataannya pada prosese pembelajaran yang dilaksanakan belum banyak yang memfasilitasi gaya belajar yang di miliki anak. Perkembangan kemampuan anak tentunya berbeda saat anak diberikan fasilitas yang sama atau perlakuan yang sama dan tidak memperhatikan kebutuhan pribadi anak. Sehingga perkembangan anak cenderung lambat atau tidak sesuai dengan tahapan perkembangan yang ada.

C. Hubungan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Kereta Angka

Menurut Adiningsih, Mengutarakan kereta angka merupakan sebuah permainan matematika dalam hal berhitung perpaduan dengan pembelajaran inovasi kereta api bilangan.⁶⁴ Djamar mengatakan bahwa angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktifitas belajar anak didik. Bermain kereta angka merupakan sebuah metode dalam bermain yang menggunakan gerbong kereta api sebagai media untuk menempelkan angka pada kereta bernomor.⁶⁵

⁶⁴ Adiningsih, U.N. (2008). Permainan Kreatif Asah Kecerdasan Logis Matematis. Bandung: Karya Kita

⁶⁵ Djamarah. S.B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. H. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator Kemampuan Berhitung

Indikator yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan berhitung pada anak usia dini menurut Ana Solikhah, diantaranya yaitu:

- a. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
- b. Menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah objek
- c. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan 1-10
- d. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung.⁶⁶

Indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini mengacu pada Capaian Pembelajaran PAUD Kurikulum Merdeka Tahun 2022, tentang Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi dengan Capaian Pembelajaran sebagai berikut:

- a. anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/*rote counting*),
- b. Anak membandingkan jumlah (banyak-sedikit) benda yang ada disekitarnya tanpa membilang (subitasi)
- c. Anak memahami bilangan terakhir yang disebut menunjukkan jumlah benda yang dihitung, Anak mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
- d. anak membuat urutan bilangan dan anak memahami konsep bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka),

⁶⁶ Ana Solikhah, Hadi Mulyono dan Siti Wahyuningsih, “Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Kumara Cendikiawa* 7, No. 4, (2019), H. 464-46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. anak mengenal simbol operasi hitung $+$, $-$, $=$, dan mulai menggunakannya untuk melakukan operasi hitung dengan simbol bilangan (1 digit),
- f. anak mulai melakukan penjumlahan atau pengurangan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti stik, kelereng, gambar, dll, hingga menentukan hasilnya dengan membilang.⁶⁷

2. Langkah-langkah permainan Media Kereta Angka

Langkah-langkah yang dapat dilakukan saat bermain media kereta angka antara lain:

- a. Guru menjelaskan cara bermain dan menyiapkan media kegiatan bermain kereta angka yaitu kereta dengan gerbong berangka.
- b. Guru mengkondisikan peserta didik dengan membuat beberapa kelompok dan bergantian memainkan media kereta angka tersebut.
- c. Anak menyusun dan menyambungkan bagian kepala dan gerbong kereta angka menjadi satu hingga berbentuk seperti kereta api.
- d. Kemudian anak diminta untuk menyusun angka 1-10 hingga 11-20 sesuai dengan urutannya pada gerbong kereta angka dengan memasukkan penghubung agar saling mengait pada setiap gerbong kereta angka.
- e. Setelah semuanya sudah tersusun dan terpasang, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berhitung bersama-sama menggunakan media kereta angka.

⁶⁷ Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Tahun 2022 tentang Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi, H. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1 Media Kereta Angka**

Fungsi dan manfaat Media Kereta Angka antara lain:

- a. Mengenalkan angka dasar pada anak. Permainan ini bisa di gunakan sebagai media belajar anak untuk mengenl angka karena pada balok angka kereta terdapat angka 1-10, jadi anak bisa bermain sambil belajar.
- b. Mengenalkan warna dan bentuk bangun ruang pada anak.
- c. Meningkatkan kreatifitas serta melati daya ingat anak. Dalam permainan ini anak harus menyusun kembali susunan balok angka menjadi sususan yang benar sehinga anak harus mengasa kereatifitas dan daya ingat pengetahuan mereka tentang angka.
- d. Melatih motorik halus anak ketika bermain menyusun balok angka, anak-anak harus menggerakkan otot kecil jemarinya serta kordinasi mata untuk menyusun balok angka yang dibongkar menjadi urutan angka yang benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Triandini, 2020. Yang berjudul “Penerapan Permainan Kereta Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini”. Desain penelitian yang digunakan adalah model *Hopkins*. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa melalui permainan kereta angka dalam pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak serta memiliki daya tarik yang menarik sehingga menarik fokus anak dalam mengikuti pembelajaran, bermain dan belajar dengan menyenangkan yang akhirnya memberikan kemampuan berhitung anak menjadi lebih meningkat.⁶⁸ Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan media permainan kereta angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya dan menggunakan model penelitian *Hopkins* (Arikunto), peneliti menggunakan jenis penelitian berupa model penelitian Kuantitatif Eksperimen.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Aulia Utami, 2024. Dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Berbasis Powerpoint Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri.” Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan Pre-Experimental Designs. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media

⁶⁸ Yuli Triandini, Penerapan Permainan Kereta Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini, *Jurnal, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 1, Nomor 1*, Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kereta angka berbasis powerpoint telah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berhitung anak usia. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kereta angka berbasis powerpoint terhadap kemampuan berhitung anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri.⁶⁹ Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan model penelitian eksperimen dan membahas kemampuan berhitung anak usia dini, sedangkan perbedaannya terletak pada variable X yaitu kereta angka berbasis powerpoint berbeda dengan peneliti ingin menggunakan media kereta angka nyata.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Ni Nyoman Puspayani, 2016. Dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran NHT Melalui bermain Kereta Angka untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif”. Hasil kesimpulan akhirnya menunjukkan bahwa melalui Bermain Kereta Angka dapat Meningkatkan Perkembangan Kognitif anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal Angka. Sedangkan penulis ingin meneliti kegiatan bermain melalui Media Kereta Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini, dan persamaan keduanya sama-sama ingin meningkatkan kemampuan berhitung anak dan mengenal angka.⁷⁰ Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variable x sama-sama

⁶⁹Nova Aulia Utami, Pengaruh Media Kereta Angka Berbasis Powerpoint Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024, H. 10411-10422

⁷⁰ Ni Nyoman Puspayani, Penerapan Model Pembelajaran NHT Melalui bermain Kereta Angka untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan media permainan kereta angka, Sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y dan jenis metode penelitiannya, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Solikhah, dkk. 2019. Berjudul “*Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*”. Jenis peneltian yang digunakan yaitu dengan metode penelitian pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa pada anak usia 5-6 tahun terbukti mengalami peningkatan kemampuan berhitung dengan TGT, anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 secara urut , menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah objek secara tepat, anak mampu menghitung hasil penjumlahan 1-10 serta menghitung hasil pengurangan 1-10.⁷¹ Adapaun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama ingin meningkatkan kemampuan berhitung anak, sedangkan perbedaannya terletak pada variable X yaitu *Teams Games Tournament (TGT)* berbeda dengan peneli yang akan dilakukan menggunakan Media Kereta Angka nyata.
5. Penelitian oleh Nicoletta Perini, dkk. 2025. Yang berjudul “*Number Express: A Digital Game to Improve Early Numeracy*” Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan berbasis desain (*design-based research*) data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner

⁷¹ Ana Solikhah, Hadi Mulyono, Siti Wahyuningsih. *Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Kumara Cendekia*. Volume 7 No. 4 Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman pengguna. Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan nya bahwa Number Express adalah permainan digital yang efektif dan menyenangkan dalam mendukung perkembangan kemampuan berhitung dini, khususnya dalam mengurutkan angka dan memahami hubungan antar angka. Hasil uji coba menunjukkan perubahan potensi besar permainan ini untuk digunakan guru sebagai media pembelajaran interaktif bagi anak usia dini.⁷² Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian ini yaitu, pada variable X menggunakan permainan digital sedangkan peneliti yang akan dilakukan menggunakan media kereta angka. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variable Y yaitu sama-sama ingin meningkatkan kemampuan berhitung pada anak.

E. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman, agar lebih mudah dipahami diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan. Dalam penelitian ini Media Permainan Kereta Angka sebagai variable X atau variable yang mempengaruhi (*independent variable*), sedangkan peningkatan kemampuan berhitung disebut variable Y atau variable yang dipengaruhi (*dependent variable*). Konsep Operasional pada penelitian ini yaitu:

⁷² Perini, N., Porru, A., Moeller, K., Jay, T., Lucangeli, D., & Sella, F. 2025. Number Express: A digital game to improve early numeracy. *Electronic Journal of e-learning*, 22(10), 37-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator Media Kereta Angka (Variabel X)

- a. Guru mempersiapkan penataan kelas sesuai dengan rencana yang telah disiapkan
- b. Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok
- c. Guru memperkenalkan media kereta angka kepada anak
- d. Guru memberi penjelasan tentang media kereta angka
- e. Guru mengajak anak bermain kereta angka dalam pembelajaran berhitung menggunakan sub tema misalnya sub alat transportasi.
- f. Guru memberikan kegiatan kepada anak dan diberikan waktu untuk mengerjakan
- g. Guru meminta anak untuk merapikan bongkaran pasang media kereta angka

2. Indikator Kemampuan Berhitung (Variabel Y)

- a. Anak mampu menyebutkan bilangan secara berurutan (*membilang/rote counting* dari 1-20)
- b. Anak mampu membuat urutan bilangan angka dari 1-20
- c. Anak mampu memahami konsep bilangan dengan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan dari 1-20
- d. Anak mampu mengenal symbol operasi hitung $+$, $-$, $=$
- e. Anak mampu melakukan penjumlahan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar dan menentukan hasilnya dengan menghitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Anak mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan alat bnatu konkret seperti gambar, dan menentukan hasilnya dengan menghitung.

Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.⁷³ Hipotesis yang akan diuji dimana hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kereta angka pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh/perbedaan capaian peningkatan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

⁷³ Sugiono, 2021. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke-3, H. 99-100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian. Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan Langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat.⁷⁴

Pada Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan metode *Pre-Experimental Design Tipe One Group Pretest-Posttest* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan. Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh (*treatment*) terhadap yang lain dalam sebuah kondisi yang dikendalikan.⁷⁵ Selanjutnya pada kegiatan observasi atau pengukuran dilakukan dua kali, sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*).

Dalam penelitian ini, *Pretest* dilakukan sebelum media kereta angka diberikan kepada anak untuk perlakuan, dan *Posttest* dilakukan setelah perlakuan selesai untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung anak setelah menggunakan media kereta angka. Dalam desain ini tidak ada kelompok pembanding, jadi hanya satu kelompok yang menjadi subjek penelitian. Desain

⁷⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Oleh Tri Koryati, 1 ed. (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2022), H. 1

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), H. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1

One Group Pretest-Posttest Design

| Tes Awal (Pretest) | Perlakuan (Treatment) | Tes Akhir (Posttest) |
|--------------------|-----------------------|----------------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

Keterangan:

O₁: Nilai *Pretest* (Sebelum diberi Perlakuan)

X : Perlakuan

O₂: Nilai *Posttest* (Sesudah diberi Perlakuan)

Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pre-test

Penelitian ini dimulai dengan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Hasil *Pretest* ini kemudian dibandingkan dengan hasil tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan diberikan. *Pretest* dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA). Penilaian dilakukan melalui lembar observasi yang mengukur kemampuan berhitung anak.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Penelitian ini menggunakan media kereta angka untuk melatih perkembangan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Treatment ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

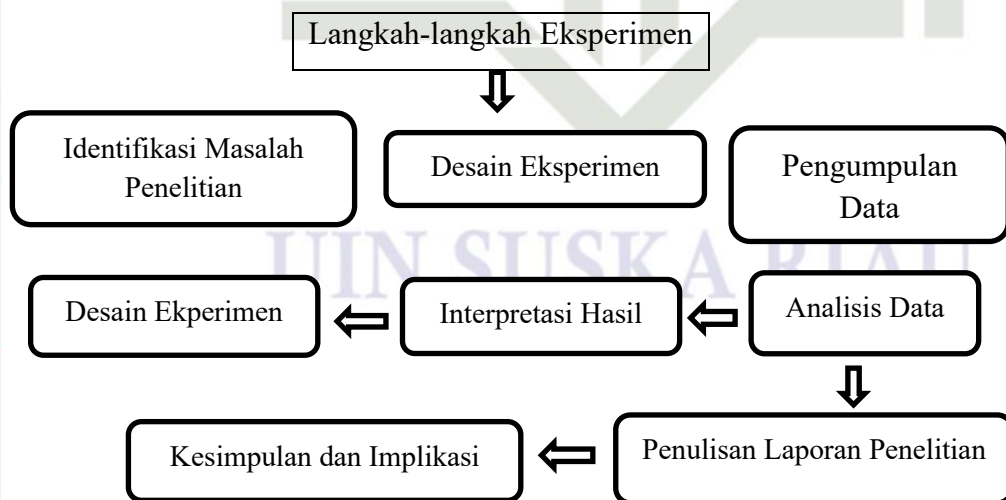
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan sebanyak 4 kali dalam 2 minggu oleh peneliti dan berlangsung saat kegiatan inti pembelajaran.

Dalam penelitian eksperimen ini penulis menentukan dan Menyusun rancangan pelaksanaan dan treatment dengan menggunakan media kereta angka terhadap perkembangan kemampuan berhitung anak dengan menyediakan lembar observasi, serta peralatan pembelajaran lainnya.

3. Post-test

Setelah eksperimen selesai, post-test dilakukan untuk mengetahui apakah metode ini efektif dalam meningkatkan perkembangan kemampuan berhitung anak di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Post-test dilakukan saat pembelajaran berlangsung seperti biasa dengan menggunakan media kereta angka. Penilaian dilakukan melalui lembar observasi untuk mengukur perkembangan kemampuan berhitung anak.



Gambar 3.1. Langkah-langkah Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilakukan pada kelompok B yang berusia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus - September 2025.

C Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan anak didik kelompok B di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

D Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian⁷⁶. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu semua anak didik usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam

⁷⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana) 2017. H. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Pelawawan, yang terdiri atas 2 kelas (B1& B2) yang berjumlah 28 anak.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa TK Permata Kebun Segati TA 2025/2026

| NO. | Kelas | Jumlah Anak | | Total |
|--------|-------|-------------|---|-------|
| | | L | P | |
| 1. | B1 | 7 | 5 | 12 |
| 2. | B2 | 10 | 6 | 16 |
| Jumlah | | | | 28 |

Sumber: Dokumen Sekolah TK Permata Kebun Segati

2. Sampel

Menurut Sugiono Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.⁷⁷ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling* (Sampling Jenuh) karena semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian yang dilakukan pada populasi kurang dari/dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.⁷⁸

Maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu untuk kelas eksperimen berjumlah 16 anak (B1) terdiri dari 10 anak laki-laki dan 6 anak perempuan dengan total populasi berjumlah 28 anak di TK Permata Kebun Segati.

⁷⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021) H. 160

⁷⁸ Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), H. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel.⁷⁹

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengaruh penggunaan media kereta angka.
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun.

F Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah yang digunakan dalam penelitian ini Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data yang di peroleh dari pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui masalah yang di teliti, yaitu pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut

⁷⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan dan lain-lain. Observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati.⁸⁰

Observasi ini dilakukan untuk mengamati anak menggunakan media kereta angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan pada setiap pertemuan. Pengamatan dengan pedoman skala perkembangan yaitu: belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).⁸¹ Sedangkan untuk mendapat kriteria persentase skor dapat dilihat dari ukuran standar kategori sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak individu.

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah:

81%-100% = Sangat Baik

⁸⁰ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). H. 22

⁸¹ Ibid. H. 22-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---------|----------------------------|
| 61%-80% | = Baik |
| 41%-60% | = Cukup Baik |
| 21%-40% | = Kurang Baik |
| 0-20% | = Tidak Baik ⁸² |

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau sekunder.⁸³ Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan sesuai data yang diteliti, dimana perolehan datanya dilakukan dari data kehadiran (absen), jenis kelamin anak atau dokumentasi tentang kegiatan anak di kelas dalam meningkatkan kemampuan anak melalui media permainan kereta angka. Penulis mendokumentasikan proses observasi dalam bentuk foto-foto kegiatan anak.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana gambaran pengaruh penggunaan media kereta angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati.

⁸² Sandu Siyanto dan M. Ali "Dasar Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015). H. 75

⁸³ Sulaiman Saat. Siti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. H. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi

| No | Indikator | Penilaian | | | |
|-----|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru mempersiapkan penataan kelas sesuai dengan rencana yang telah disiapkan | | | | |
| 2. | Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok dengan jumlah yang sama | | | | |
| 3. | Guru memperkenalkan dan beri penjelasan tentang media kereta angka kepada anak | | | | |
| 4. | Guru mengajak anak bermain kereta angka dalam pembelajaran berhitung menggunakan sub tema misalnya sub alat transportasi. | | | | |
| 5. | Guru memberikan waktu kepada anak untuk menyelesaikan kegiatan | | | | |
| 6. | Guru meminta anak untuk merapikan media kereta angka | | | | |
| 7. | Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/ <i>Rote Counting</i> dari 1-20 | | | | |
| 8. | Anak mampu membuat urutan bilangan angka dari 1-20 | | | | |
| 9. | Anak memahami konsep bilangan dengan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan dari 1-20 | | | | |
| 10. | Anak mengenal symbol operasi hitung $+$, $-$, $=$ | | | | |
| 11. | Anak melakukan penjumlahan sederhana menggunakan alat bantu konkret gambar dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | | | |
| 12. | Anak melakukan pengurangan sederhana menggunakan alat bantu konkret gambar dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | | | |

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Oleh karena itu, suatu instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, karena instrumen yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan tujuan pengukuran akan menghasilkan validitas yang rendah. Uji validitas ini dilakukan sebelum instrument digunakan pada penelitian sesungguhnya. Dikatakan valid apabila hasil uji mendekati angka kritis 5% (0,05), maka data dikatakan valid begitu saja sebaliknya. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai koefisien korelasi (r hitung) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel berarti item lembar observasi dinyatakan valid. Mencari r tabel dapat dilakukan menggunakan rumus ($df=n-2$), dengan $n=16$ maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,532.

Hasil uji coba analisis instrument menggunakan 16 responden untuk mengukur uji coba validitas. Hasil pengujian validitas instrument yang dilakukan pada aplikasi SPSS 27 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Output Uji Validitas

| Variabel | | R hitung | R tabel | Keterangan |
|------------------------------|-------------|----------|---------|------------|
| Media Kereta Angka (X) | Indikator 1 | 0,749 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 2 | 0,752 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 3 | 0,873 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 4 | 0,534 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 5 | 0,757 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 6 | 0,751 | 0,532 | Valid |
| Kemampuan Berhitung Anak (Y) | Indikator 1 | 0,565 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 2 | 0,564 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 3 | 0,675 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 4 | 0,537 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 5 | 0,835 | 0,532 | Valid |
| | Indikator 6 | 0,835 | 0,532 | Valid |

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil dari uji instrument untuk validitas yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji coba instrument penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih besar r hitung dari r tabel, yang berarti item lembar observasi dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur konsistensi dalam menghasilkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan metode nilai *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka reliabel,
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka tidak reliabel.

Tabel 3.4
Output Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | | Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items | Cronbach's Alpha | N of Items |
| .833 | 6 | .746 | 6 |
| Media Kereta Angka (X) | | Kemampuan Berhitung Anak (Y) | |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk instrument penelitian, Media Kereta Angka (X) sebesar 0,833 dan Kemampuan Berhitung Anak (Y) sebesar 0,746. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* diantara kedua variable tersebut lebih besar dari 0,60. Maka dapat dikatakan instrument tersebut Reliabel dan dapat digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I Teknik Analisis Data

1. Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Adapun teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas adalah dengan menggunakan bantuan uji Kolmogorov-Smirnov dengan program aplikasi SPSS 27 pada signifikansi 5% atau 0,05. Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi hasil Kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal, jika sebaliknya nilai hasil Kolmogorov-smirnov lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki varian yang sama, maka uji homogenitasnya dengan uji anova dapat diberlakukan. Tetapi jika objek yang diteliti tidak memiliki varian yang sama, maka uji homogenitasnya dengan uji anova tidak dapat diberlakukan. Dengan apabila nilai sig. $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama. Jika sebaliknya apabila nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak memiliki varian yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas data menggunakan One-Way ANOVA dengan bantuan aplikasi SPSS 27.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan yaitu dengan teknik analisis Regresi Linear Sederhana. Dengan variable X adalah variable independent yaitu media kereta angka dan variable Y adalah variable dependen yaitu kemampuan berhitung anak. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana korelasi media kereta angka terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y': Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel Independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3. Perumusan Hipotesis

Ha= Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kereta angka terhadap peningkatan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Ho= Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kereta angka terhadap peningkatan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak secara statistic yaitu ada pengaruh yang signifikan variable X (Media Kereta Angka) terhadap variable Y (Kemampuan Berhitung).
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak secara statistic yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan variable X (Media Kereta Angka) terhadap variable Y (Kemampuan Berhitung).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27 untuk melakukan analisis regresi linear.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil analisis data, terbukti bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata perkembangan kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun di TK Permata Kebun Segati. Sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*), perkembangan motorik halus anak hanya mencapai rata-rata sebesar 44% dan terdapat 5 anak tergolong kategori MB (mulai berkembang) dengan persentase di bawah 56% dengan skor rata-rata keseluruhan 38% kategori Belum Berkembang (BB). Setelah perlakuan diberikan melalui media kereta angka, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada treatment pertama, peningkatan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati mengalami peningkatan hingga mencapai 88% dengan kategori cukup baik. Pada treatment kedua mengalami peningkatan masih sama pada treatment pertama yakni 88% dengan kategori cukup baik. Treatment ketiga menunjukkan peningkatan hasil sebesar 92% dengan kategori amat baik. Pada treatment keempat kembali meningkat menjadi 100% dengan kategori amat baik. Secara keseluruhan, gambaran umum skor rata-rata perkembangan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) mencapai 81%. Hasil ini juga diperkuat dengan uji statistik, di mana nilai signifikansi yang diperoleh dapat dilihat dari analisis data *uji-t* nilai signifikansi hasil *uji-t* menunjukkan nilai sig sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 3.585 yang lebih besar dari t_{tabel} 1.706 ($t_{hitung} > t_{tabel}$)

maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media kereta angka berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai benda atau bahan sederhana sebagai media pembelajaran yang menarik dan edukatif. Penggunaan media kereta angka menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik.

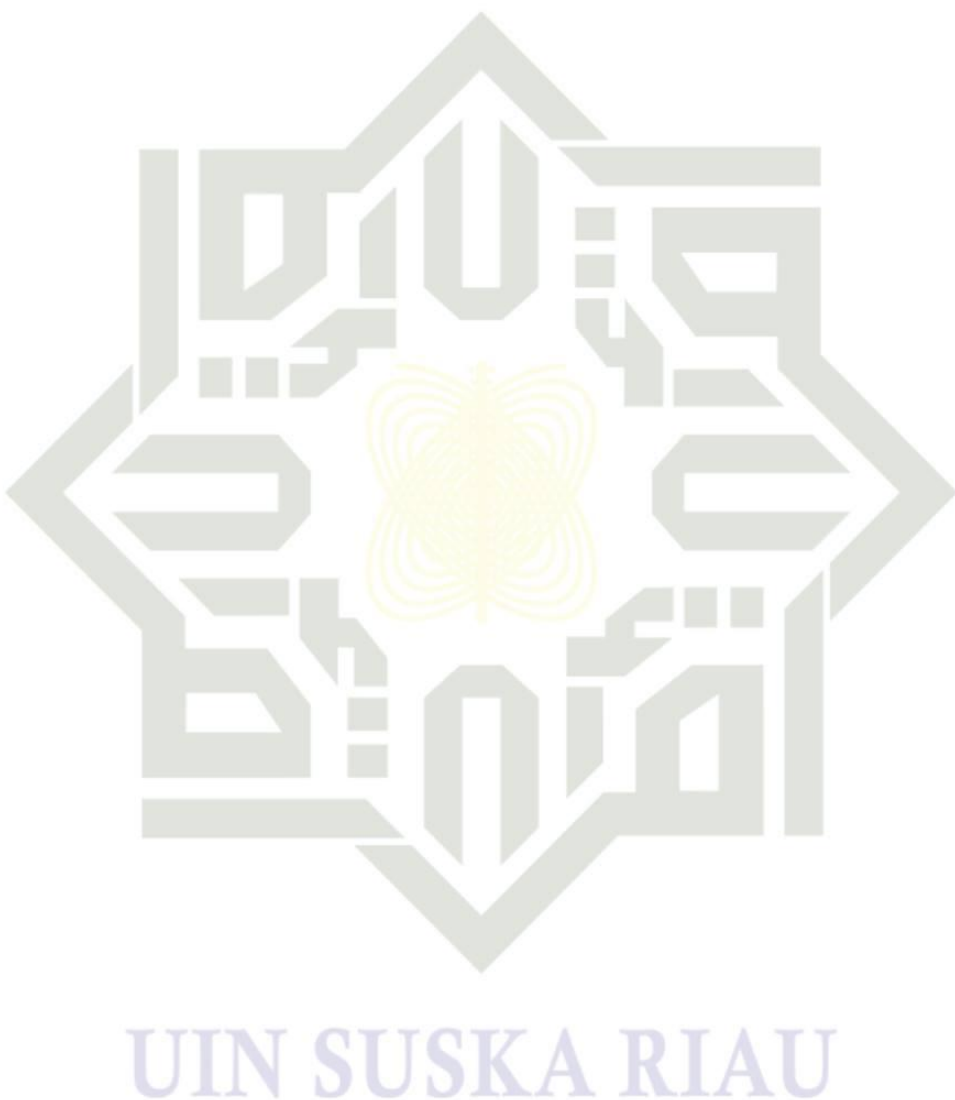
2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kereta angka menjadi media yang memberikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Maka pembelajaran menggunakan media kereta angka harus lebih dikembangkan lagi yang tentunya harus dibantu dengan menguasai materi pembelajaran serta memahami Tingkat perkembangan anak sesuai usianya.

3. Bagi Peneliti Lain

Mengingat hasil penelitian peneliti ini masih sederhana, belum sempurna dan bukan menjadi patokan untuk hasil akhir, maka disarankan hasil penelitian

ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya atau adanya penelitian lebih lanjut guna dikembangkan dari penggunaan media permainan kereta angka ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aliningsih, U.N. (2008). *Permainan Kreatif Asah Kecerdasan Logis Metematis*. Bandung: Karya Kita
- Adityasari, Anggraini, (2013). *Main Matematika Yuk*, Jakarta: Gramedia
- Almad Susanto, (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).
- Alia Solikhah, Hadi Mulyono dan Siti Wahyuningsih, (2019). “*Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*”, *Jurnal Kumara Cendekiawa* 7, No. 4.
- Apriyansyah, C. (2018). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Permainan*. Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD. STKIP Panca Sakti Bekasi.
- Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Tahun 2022 tentang Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi.
- Dadan Suryana, (2016). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Kencana-Jakarta).
- Depdiknas, (2017). *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak Kanak*, (Jakarta: Depdiknas).
- Desi Ratina Sari, dkk. (2020). Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5—6 Tahun. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume: 5 Nomor: 11 Bulan November Tahun 2020.
- Damarah. S.B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endatul Mawadah, dkk. (2022). “Upaya Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia Dini Di TK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raden Intan Gunung Pelindung”, *Indonesia Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd)*, Vol. 3, No. 1.

Ena Sagita, (2020). “Pengaruh Bermain Kereta Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak di TK Babatan Seluma (Penelitian *Pre eksperimental design* di kelompok B TK Babatan Seluma.”

Enawati Harahap, dkk, (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, (Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Managemen).

F. Anggun S, (2021). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, komunikasi Organisasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan Paten di Daerah, (Indonesia: Guepedia).

Guslinda dan Rita Kurnia. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya: CV, Jakad Publishing).

Harwansyah Putra Sinaga, (2018). *Bersahabat Dengan Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).

Hilmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. (Bandung: PT Remaja Roskarya).

Ibad Suhada, (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Kementerian agama pendidikan islam, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Standar Tingkatan Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6 tahun.

Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1562-1563

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marsudi Raharjo, (2009). *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah di SD*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).
- Nining Zarqiah, dkk. (2014). Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Metode Bermain Kereta Angka Pada Anak Kelompok B TK Merpati Pos Kecamatan Laweyan Tahun 2013/2014
- OECD. (2023). *OECD's Programme for International Student Assessment (PISA)*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 10 Tahun 2025, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Permata, R.A. & Pelawi, S.A.B. (2024). Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Media Kereta Angka di RA Al-Ittihadiyah Medan. *Jurnal Belajar PAUD – UNIMED*.
- Perini, N., Porru, A., Moeller, K., Jay, T., Lucangeli, D., & Sella, F. (2025). Number Express: A digital game to improve early numeracy. *Electronic Journal of e-learning*, 22(10).
- QS An-Nahl/16:78
- Raid, K, (2016). *Counting On It: Early Numeracy Development And The Preschool Child Australian Council For Education Research (ACER) ISBN 978-17486-404*.
- Soetopo, Helyantini. (2012). *Aktivitas Cerdas Usia Dini 5-6 Tahun*. (Jakarta: Erlangga).
- Stephanus Ivan Goenawan, dkk, (2018). *Peningkatan kemampuan berhitung Metris di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Cisauk, Tangerang*. (Vol. 22, No. 2, Desember).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiono, (2021). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. Cetakan ke-3
- Sundayana, Rostina, (2016). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. (Bandung: Alfabeta).
- Suryana, (2017) *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. (Bandung: Salemba Empat.)
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini* (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya). Jakarta: Kencana.
- Suryana, D (2016) *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana,
- Syofian Siregar, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana).
- Traindini. (2020). “Penerapan Permainan Kereta Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini”. Vol 1 Nomor 1. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Yanti, dkk. (2016). *Gambaran Kemampuan Berhitung Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Ananda Kecamatan Hulu Kabupaten Kampar*. Universitas Riau.
- Yayun Febri Cahyani. (2024). Gambaran Perkembangan Balita Usia 24-54 Bulan di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Ambang. *Jurnal Kesehatan Terpadu*. Volume. 3. NO. 2.
- Zainiyati, (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. (Jakarta: Kencana).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Lampiran 1

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

| | | | |
|--------------------------------|---|--------------------------|--------------|
| Nama | Ade Isnaini Wulan Savitri | Jenjang/Kelas | TK/B1 dan B2 |
| Asal Sekolah | TK Permata Kebun Segati | Jumlah Siswa | 28 anak |
| Alokasi Waktu | 5 x Pertemuan 180 Menit | Mata Pembelajaran | - |
| Model Pembelajaran | Tatap Muka | | |
| Fase | Fondasi | | |
| Topik/Sub Topik | Alat Transportasi/Kendaraan Darat (Kereta Api) | | |
| Tujuan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan agama dan kepercayaannya • Anak memahami bahwa menjaga kesehatan diri adalah bentuk rasa syukur kepada Tuhan YME • Anak mengetahui dan mempraktikkan strategi yang adaptif ketika terjadi perubahan di lingkungan • Anak mendemonstrasikan strategi sederhana menggunakan sumber daya di sekitar untuk bermain bersama pada beragam aktivitas motorik kasar • Anak mampu memilih hal yang ia suka, menunjukkan rasa bangga atau karya usahanya dan memiliki keinginan untuk • Anak dapat menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi. • Anak membuat hasil karya secara berkelompok. • Anak mengkomunikasikan pengetahuan yang didapat dari kegiatan yang dilakukan melalui berbagai media • Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan | | |
| Deskripsi Umum Kegiatan | Pada kegiatan ini anak diajak melakukan kegiatan dengan topik kereta api, kegiatan diawali dengan | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|-------------------------|---|
| | menggali pengetahuan awal anak tentang topik kereta api melalui diskusi dan tanya jawab dengan memperlihatkan media kereta angka, kemudian anak diajak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat kedalam bentuk karya baik itu karya visual, verbal, ataupun kinestetik dan belajar memecahkan masalah dengan berhitung jumlah gerbong kereta angka, anak dapat menghasilkan suatu karya yang berhubungan dengan kereta api. |
| Kata Kunci | Transportasi, Kereta Api Angka |
| Alat dan Bahan | Kereta Angka, kartu angka, spidol, karton/dus bekas kemasan, lem, pewarna, Gunting, kertas origami |
| Sarana Prasarana | Ruangan Kelas, Halaman sekolah |

B. Komponen Inti

1. Curah Ide Kegiatan

| | |
|--|--|
| Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak | <ol style="list-style-type: none"> Mengamati Media kereta Api Angka Menyanyikan lagu kereta api <p>Video pembelajaran tentang kereta api https://you.u.be/isrDoH2ihNE?si=XakV3NJl1biZzhVw</p> |
| Kalimat pemastik | <ol style="list-style-type: none"> Apa saja ciptaan tuhan? Apa kereta api Angka itu? Apa saja bagian-bagian kereta api? Siapa yang sudah pernah naik kereta api? |
| Kegiatan main | <ol style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi dan mengkomunikasikan pengetahuan awal terkait kereta api Anak dapat mengetahui huruf dari kata kereta api Anak menyebutkan bagian-bagian kereta api Anak dapat menghasilkan suatu karya Mengetahui dan mengenal fungsi dari kereta angka |

2. Peta Konsep





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK
PERMATA KEBUN SEGATI TA. 2025/2026**

Kelompok Usia : TK B1/ 5-6 tahun
 Topik : Transportasi Darat
 Semester/Minggu : 1
 Hari/Tanggal : Senin/25 Agustus 2025

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
2. Anak memahami dan bersedia menjaga Kesehatan diri sebagai rasa Syukur kepada Tuhan YME
3. Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain (adaptif)
4. Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik halus, kasar, dan taktil
5. Anak dapat mengenal jenis-jenis alat transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara
6. Anak berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan kemampuan berhitung
7. Anak mengenal konsep bentuk angka dan symbol pola
8. Anak mampu bekerja sama saat bermain kereta angka secara berpasangan atau kelompok dan saling menghargai hasil karyanya
9. Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan

B. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Mentaati tata tertib lalu lintas
2. Saling menghormati antar pengendara
3. Mengucapkan terimakasih
4. Mengenal bentuk kereta api angka
5. Menyusun media kereta angka secara berkelompok
6. Mampu menghitung jumlah gerbong

Materi Dalam Pembiasaan (PPK):

1. Bersyukur kepada Allah yang maha kuasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Doa sebelum dan sesudah makan
3. Protocol Kesehatan: mencuci tangan mau makan dan sesudah makan

Refleksi Kegiatan

1. Bermain

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Bermain sambil belajar
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

D. KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan (15 menit)

- a. Berbaris pagi
- b. Salam dan Berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, senam otak
- c. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- d. Menyanyikan lagu tentang kereta api
- e. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru memperlihatkan dan beri penjelasan tentang media kereta angka
- b. Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok
- c. Guru memberi contoh tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan
- d. Guru memberikan waktu kepada anak untuk mengerjakan kegiatan berhitung melalui kereta angka
- e. Memberi lambang bilangan pada setiap gerbong kereta api
- f. Mengurutkan angka 1-20 pada setiap gerbong kereta api
- g. Memasangkan angka dengan jumlah gerbong kereta api
- h. Guru mengajak anak untuk merapikan kembali alat bermain

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- b. Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main apa yang paling disukai, dll
- c. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- d. Berdo'a setelah belajar
- e. Anak pulang didampingi guru sampai dijemput orang tua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK PERMATA KEBUN SEGATI TA. 2025/2026

| | |
|-----------------|--------------------------|
| Kelompok Usia | : TK B1/ 5-6 tahun |
| Topik | : Transportasi Darat |
| Semester/Minggu | : 1 |
| Hari/Tanggal | : Selasa/26 Agustus 2025 |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
2. Anak memahami dan bersedia menjaga Kesehatan diri sebagai rasa Syukur kepada Tuhan YME
3. Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain (adaptif)
4. Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik halus, kasar, dan taktil
5. Anak dapat mengenal jenis-jenis alat transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara
6. Anak berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan kemampuan berhitung
7. Anak mengenal konsep bentuk angka dan symbol pola
8. Anak mampu bekerja sama saat bermain kereta angka secara berpasangan atau kelompok dan saling menghargai hasil karyanya
9. Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan

B. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Mentaati tata tertib lalu lintas
2. Saling menghormati antar pengendara
3. Mengucapkan terimakasih
4. Mengenal bentuk kereta api angka
5. Menyusun media kereta angka secara berkelompok
6. Mampu menghitung jumlah gerbong

Materi Dalam Pembiasaan (PPK):

1. Bersyukur kepada Allah yang maha kuasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Doa sebelum dan sesudah makan
3. Protocol Kesehatan: mencuci tangan mau makan dan sesudah makan

Refleksi Kegiatan

Bermain

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Bermain sambil belajar
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

D. KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan (15 menit)

- a. Berbaris pagi
- b. Salam dan Berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, senam otak
- c. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- d. Menyanyikan lagu tentang kereta api
- e. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru memperlihatkan dan beri penjelasan tentang media kereta angka
- b. Guru membagi anak menjadi dua kelompok
- c. Guru memberi contoh tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan
- d. Guru memberikan waktu kepada anak untuk mengerjakan kegiatan berhitung melalui kereta angka
- e. Meronce kereta angka
- f. Menempel angka pada gambar kereta angka
- g. Mengajak anak untuk merapikan kembali alat bermain

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- b. Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main apa yang paling disukai, dll
- c. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- d. Berdo'a setelah belajar
- e. Anak pulang didampingi guru sampai dijemput orang tua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPI) TK
PERMATA KEBUN SEGATI TA. 2025/2026**

Kelompok Usia : TK B1/ 5-6 tahun

Topik : Transportasi Darat

Semester/Minggu : 1

Hari/Tanggal : Rabu/27 Agustus 2025

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
2. Anak memahami dan bersedia menjaga Kesehatan diri sebagai rasa Syukur kepada Tuhan YME
3. Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain (adaptif)
4. Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik halus, kasar, dan taktil
5. Anak dapat mengenal jenis-jenis alat transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara
6. Anak berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan kemampuan berhitung
7. Anak mengenal konsep bentuk angka dan symbol pola
8. Anak mampu bekerja sama saat bermain kereta angka secara berpasangan atau kelompok dan saling menghargai hasil karyanya
9. Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan

B. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Mentaati tata tertib lalu lintas
2. Saling menghormati antar pengendara
3. Mengucapkan terimakasih
4. Mengetahui bentuk kereta api angka
5. Mengetahui angka 1-20 dan symbol operasi hitung
6. Menyusun media kereta angka secara berkelompok

Materi Dalam Pembiasaan (PPK):

1. Bersyukur kepada Allah yang maha kuasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Doa sebelum dan sesudah makan
3. Protocol Kesehatan: mencuci tangan mau makan dan sesudah makan

Refleksi Kegiatan

Bermain

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Bermain sambil belajar
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

D. KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan (15 menit)

- a. Berbaris pagi
- b. Salam dan Berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, senam otak
- c. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- d. Menyanyikan lagu tentang kereta api
- e. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru memperlihatkan dan beri penjelasan tentang media kereta angka
- b. Guru membagi anak menjadi dua kelompok
- c. Guru memberi contoh tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan
- d. Guru memberi kegiatan membuat gerbong kereta api angka
- e. Anak menyebutkan bilangan di setiap gerbong
- f. Guru memberikan waktu kepada anak untuk mengerjakan kegiatan berhitung melalui kereta angka
- g. Mengajak anak untuk merapikan kembali alat bermain

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- b. Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main apa yang paling disukai, dll
- c. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- d. Berdo'a setelah belajar
- e. Anak pulang didampingi guru sampai dijemput orang tua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK PERMATA KEBUN SEGATI TA. 2025/2026

Kelompok Usia : TK B1/ 5-6 tahun
 Topik : Transportasi Darat
 Semester/Minggu : 1
 Hari/Tanggal : Senin/1 September 2025

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
2. Anak memahami dan bersedia menjaga Kesehatan diri sebagai rasa Syukur kepada Tuhan YME
3. Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain (adaptif)
4. Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik halus, kasar, dan taktil
5. Anak dapat mengenal jenis-jenis alat transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara
6. Anak berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan kemampuan berhitung
7. Anak mengenal konsep bentuk angka dan symbol pola
8. Anak mampu bekerja sama saat bermain kereta angka secara berpasangan atau kelompok dan saling menghargai hasil karyanya
9. Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan

B. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Mentaati tata tertib lalu lintas
2. Saling menghormati antar pengendara
3. Mengucapkan terimakasih
4. Mengenal bentuk kereta api angka
5. Mengenal angka 1-20 dan symbol operasi hitung
6. Menyusun media kereta angka secara berkelompok

Materi Dalam Pembiasaan (PPK):

1. Bersyukur kepada Allah yang maha kuasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Doa sebelum dan sesudah makan
3. Protocol Kesehatan: mencuci tangan mau makan dan sesudah makan

Refleksi Kegiatan

Bermain

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Bermain sambil belajar
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

D. KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan (15 menit)

- a. Berbaris pagi
- b. Salam dan Berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, senam otak
- c. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- d. Menyanyikan lagu tentang kereta api
- e. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru memperlihatkan dan beri penjelasan tentang media kereta angka
- b. Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok
- c. Guru memberi contoh tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan
- d. Menyanyikan lagu kereta api
- e. Melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan benda media kereta angka
- f. Menyusun bilangan kedalam setiap gerbong kereta angka
- g. Mengajak anak untuk merapikan kembali alat bermain

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- b. Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan main apa yang paling disukai, dll
- c. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- d. Berdo'a setelah belajar
- e. Anak pulang didampingi guru sampai dijemput orang tua

RENCANA PENILAIAN

1:Aspek Penilaian

| Elemen Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Tujuan Kegiatan |
|-------------------------------------|--|---|
| Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti | <p>Anak mampu berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya.</p> <p>Anak memahami dan bersedia menjaga Kesehatan diri sebagai rasa Syukur kepada Tuhan YME (nilai agama dan budi pekerti)</p> | <p>Anak mampu menyakini bahwa gerakan ibadah merupakan perintah Allah SWT</p> |
| Elemen Jati Diri | <p>Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain (adaptif).</p> <p>Anak mampu memilih hal yang ia suka, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan untuk mencoba hal baru.</p> <p>Anak dapat menunjukkan sikap kemandirian dan berkerja sama dengan teman (jati diri)</p> | <p>Anak mampu berperilaku positif terhadap lingkungan dan mampu menunjukkan sikap kemandirian</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---------------------------------------|--|---|
| Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM | <p>Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik halus, kasar dan taktil.</p> <p>Anak menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan.</p> | <p>Anak mampu menunjukkan rasa ingin tahu dan ketertarikan pada sesuatu hal yang diminati seperti kegiatan membaca, menulis dan penggunaan teknologi.</p> |
|---------------------------------------|--|---|

| ELEME N | TUJUAN | SKALA YANG DI UKUR | | | |
|-------------------------------------|--|---|---|---|--|
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| Nilai Agama dan Budi Pekerti | Anak mampu meyakini bahwa menjaga kesehatan diri sebagai rasa Syukur kepada Allah SWT. | Anak belum mampu menjaga Kesehatan diri | Anak mulai mampu meyakini bahwa menjaga Kesehatan diri merupakan rasa Syukur kepada Allah SWT | Anak mampu meyakini Tuhan menjaga Kesehatan diri dengan bantuan guru untuk menjaga diri | Anak mampu meyakini menjaga Kesehatan diri sebagai rasa Syukur kepada Allah SWT tanpa bantuan guru |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|---------------------------------------|--|---|---|---|--|
| Jati Diri | Anak mampu berpartisipasi aktif dalam permainan | Anak belum mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan main di kelas | Anak mulai mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan main di kelas | Anak mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan main di kelas dengan bantuan guru | Anak mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan main di kelas tanpa bantuan guru |
| Dasar-dasar Literasi dan STEAM | Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan. | Anak belum mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial | Anak mulai mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial | Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok soaila dengan bantuan guru | Anak mampu bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial tanpa bantuan guru |




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


2. Teknik Penilaian

- Lembar Ceklis Observasi
- Foto Berseri
- Hasil karya

Guru Kelas


(KASMADEVI)

Segati, 20 Agustus 2025
Observer


(Ade Isnaini Wulan Sari)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X

Gambaran umum Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Nama Guru : Pertemuan :
Hari/Tanggal : Kelas :

| NO. | Aspek Yang Diamati | Penilaian | | | |
|------------|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru mempersiapkan penataan kelas sesuai dengan rencana yang telah disiapkan | | | | |
| 2. | Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok dengan jumlah yang sama | | | | |
| 3. | Guru memperkenalkan dan beri penjelasan tentang media kereta angka kepada anak | | | | |
| 4. | Guru mengajak anak bermain kereta angka dalam pembelajaran berhitung menggunakan sub tema misalnya sub alat transportasi. | | | | |
| 5. | Guru memberikan waktu kepada anak untuk menyelesaikan kegiatan | | | | |
| 6. | Guru meminta anak untuk merapikan bongkaran media kereta angka | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Persentase | | | | | |
| Kategori | | | | | |

Guru Kelas

Kategori:

Mila, S.Pd

1. Dilakukan dengan Tidak Baik : (<40%)
2. Dilakukan dengan Kurang Baik : (41%-55%)
3. Dilakukan dengan Cukup Baik : (56%-75%)
4. Dilakukan dengan Amat Baik : (76%-100%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

Nama : Hari/tanggal :
Usia : Pertemuan :
Kelas : Jenis Kelamin :

| No | Indikator | Penilaian | | | |
|----|---|-----------|----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/ <i>rote counting</i> dari 1-20) | | | | |
| 2. | Anak membuat urutan bilangan angka dari 1-20 | | | | |
| 3 | Anak memahami konsep bilangan dengan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan dari 1-20 | | | | |
| 4. | Anak mengenal symbol operasi hitung +, -, = | | | | |
| 5. | Anak melakukan penjumlahan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | | | |
| 6. | Anak melakukan pengurangan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar, dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | | | |

Observer

Ade Isnaini Wulan Savitri

Keterangan:

1. BB : Belum Berkembang (0% - 44%)
2. MB : Mulai Berkembang (45% - 55%)
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan (56%-74%)
4. BSB : Berkembang Sangat Baik (75%-100%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal Cipta mitik UIN Suska Riau
Lampiran 4

Pedoman Observasi Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati

| NO. | Indikator | Skor | | Keterangan |
|-----|--|------|---|---|
| 1. | Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/ <i>rote counting</i> dari 1-20) | BB | 1 | Anak belum mampu menyebutkan bilangan secara berurutan |
| | | MB | 2 | Anak mulai mampu menyebutkan bilangan secara berurutan |
| | | BSH | 3 | Anak sudah mampu menyebutkan bilangan secara berurutan |
| | | BSB | 4 | Anak sangat mampu menyebutkan bilangan secara berurutan |
| 2. | Anak membuat urutan bilangan dari 1-20 | BB | 1 | Anak belum mampu membuat urutan bilangan menggunakan media kereta angka |
| | | MB | 2 | Anak mulai mampu membuat urutan bilangan menggunakan media kereta angka |
| | | BSH | 3 | Anak sudah mampu membuat urutan bilangan menggunakan media kereta angka |
| | | BSB | 4 | Anak sangat mampu membuat urutan bilangan menggunakan media kereta angka |
| 3. | Anak memahami konsep bilangan dengan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan dari 1-20 | BB | 1 | Anak belum mampu mencocokkan jumlah bilangan dengan lambang bilangan menggunakan media kereta angka |
| | | MB | 2 | Anak mulai mampu mencocokkan jumlah bilangan dengan lambang bilangan menggunakan media kereta angka |
| | | BSH | 3 | Anak sudah mampu mencocokkan jumlah bilangan dengan lambang bilangan menggunakan media kereta angka |
| | | BSB | 4 | Anak sangat mampu mencocokkan jumlah bilangan dengan lambang |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|---|-----|---|--|
| | | | | bilangan menggunakan media kereta angka |
| 4. | Anak mengenal symbol operasi hitung $+$, $-$, $=$ | BB | 1 | Anak belum mampu mengenal symbol operasi hitung |
| | | MB | 2 | Anak mulai mampu mengenal symbol operasi hitung |
| | | BSH | 3 | Anak sudah mampu mengenal symbol operasi hitung |
| | | BSB | 4 | Anak sangat mampu mengenal symbol operasi hitung |
| 5. | Anak melakukan penjumlahan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar dan menentukan hasilnya dengan menghitung | BB | 1 | Anak belum mampu melakukan penjumlahan sederhana menggunakan media kereta angka |
| | | MB | 2 | Anak mulai mampu melakukan penjumlahan sederhana menggunakan media kereta angka |
| | | BSH | 3 | Anak sudah mampu melakukan penjumlahan sederhana menggunakan media kereta angka |
| | | BSB | 4 | Anak sangat mampu melakukan penjumlahan sederhana menggunakan media kereta angka |
| 6. | Anak melakukan pengurangan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar, dan menentukan hasilnya dengan menghitung | BB | 1 | Anak belum mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan media kereta angka |
| | | MB | 2 | Anak mulai mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan media kereta angka |
| | | BSH | 3 | Anak sudah mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan media kereta angka |
| | | BSB | 4 | Anak sangat mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan media kereta angka |



Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

Lembar Observasi Anak

Pengaruh Media Kereta Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak
Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten
Pelalawan

Nama : *Karya*
Usia : *6 tahun*
Kelas : *B*

Hari/tanggal : *Senin, 25/8-2025*
Pertemuan : *1*
Jenis Kelamin : *Perempuan*

| No | Indikator | Penilaian | | | |
|----|---|-----------|----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/ <i>rote counting</i> dari 1-20) | | ✓ | | |
| 2. | Anak membuat urutan bilangan angka dari 1-20 | | ✓ | | |
| 3. | Anak memahami konsep bilangan dengan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan dari 1-20 | ✓ | | | |
| 4. | Anak mengenal symbol operasi hitung +, -, = | | ✓ | | |
| 5. | Anak melakukan penjumlahan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar dan menentukan hasilnya dengan menghitung | ✓ | | | |
| 6. | Anak melakukan pengurangan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar, dan menentukan hasilnya dengan menghitung | ✓ | | | |

Observer

Ade Isnaini Wulan S

Keterangan:

1. BB : Belum Berkembang (0% - 44%)
2. MB : Mulai Berkembang (45% - 55%)
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan (56%-74%)
4. BSB : Berkembang Sangat Baik (75%-100%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

Lembar Observasi Anak

Pengaruh Media Kereta Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Nama : *Kesya*
 Usia : *6 tahun*
 Kelas : *B*

Hari/tanggal : *Senin 27/8.2023*
 Pertemuan : *3*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*

| No | Indikator | Penilaian | | | |
|----|---|-----------|----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/rote counting dari 1-20) | | | ✓ | |
| 2. | Anak membuat urutan bilangan angka dari 1-20 | | | ✓ | |
| 3. | Anak memahami konsep bilangan dengan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan dari 1-20 | | | ✓ | |
| 4. | Anak mengenal symbol operasi hitung +, -, = | | | | ✓ |
| 5. | Anak melakukan penjumlahan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | | ✓ | |
| 6. | Anak melakukan pengurangan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar, dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | | ✓ | |

Observer

Ade Isnaini Wulan S

Keterangan:

1. BB : Belum Berkembang (0% - 44%)
2. MB : Mulai Berkembang (45% - 55%)
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan (56%-74%)
4. BSB : Berkembang Sangat Baik (75%-100%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

Lembar Observasi Anak

Pengaruh Media Kereta Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Nama : Kesyia

Hari/tanggal : Selasa, 26/8-2015

Usia : 6 tahun


Pertemuan : 2

Kelas : B

Jenis Kelamin : Perempuan

| No | Indikator | Penilaian | | | |
|----|---|-----------|----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/rote counting dari 1-20) | | | ✓ | |
| 2. | Anak membuat urutan bilangan angka dari 1-20 | | ✓ | | |
| 3. | Anak memahami konsep bilangan dengan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan dari 1-20 | | ✓ | | |
| 4. | Anak mengenal symbol operasi hitung +, -, = | | ✓ | | |
| 5. | Anak melakukan penjumlahan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | ✓ | | |
| 6. | Anak melakukan pengurangan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar, dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | ✓ | | |

Observer


Ade Ishaini Wulan S

Keterangan:

1. BB : Belum Berkembang (0% - 44%)
2. MB : Mulai Berkembang (45% - 55%)
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan (56%-74%)
4. BSB : Berkembang Sangat Baik (75%-100%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

Lembar Observasi Anak

Pengaruh Media Kereta Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Nama : *Kesya*

Hari/tanggal : *Senin / 1-09-2025*

Usia : *6 tahun*

Pertemuan : *4*

Kelas : *B*

Jenis Kelamin : *Perempuan*

| No | Indikator | Penilaian | | | |
|----|---|-----------|----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang/ <i>rote counting</i> dari 1-20) | | | | ✓ |
| 2. | Anak membuat urutan bilangan angka dari 1-20 | | | | ✓ |
| 3. | Anak memahami konsep bilangan dengan mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan dari 1-20 | | | | ✓ |
| 4. | Anak mengenal symbol operasi hitung +, -, = | | | | ✓ |
| 5. | Anak melakukan penjumlahan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | | | ✓ |
| 6. | Anak melakukan pengurangan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti gambar, dan menentukan hasilnya dengan menghitung | | | | ✓ |

Observer

[Signature]
Ade Isnaini Wulan S

Keterangan:

1. BB : Belum Berkembang (0% - 44%)
2. MB : Mulai Berkembang (45% - 55%)
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan (56%-74%)
4. BSB : Berkembang Sangat Baik (75%-100%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X

Lembar Observasi Guru

Gambaran umum Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Nama Guru : Ade Isnaini

Pertemuan : 1

Hari/Tanggal : Senin, 25/8.2025

Kelas : B1

Materi : Transformasi Datar

| NO. | Aspek Yang Diamati | Penilaian | | | |
|------------|--|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru mempersiapkan penataan kelas sesuai dengan rencana yang telah disiapkan | | | ✓ | |
| 2. | Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok | | | ✓ | |
| 3. | Guru menjelaskan tentang media kereta angka kepada anak | | | | ✓ |
| 4. | Guru mengajak anak bermain kereta angka dalam pembelajaran berhitung menggunakan sub tema pembelajaran | | | ✓ | |
| 5. | Guru memberikan kegiatan kepada anak dan diberikan waktu untuk mengerjakan | | | | ✓ |
| 6. | Guru meminta anak untuk merapikan bongkaran kereta angka | | | | ✓ |
| Jumlah | | 21 | | | |
| Persentase | | 88% | | | |
| Kategori | | Amat Baik | | | |

Observer

(KASMADEVI)

Kategori:

1. Dilakukan dengan Tidak Baik : (<40%)
2. Dilakukan dengan Kurang Baik : (41%-55%)
3. Dilakukan dengan Cukup Baik : (56%-75%)
4. Dilakukan dengan Baik : (76%-100%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X

Lembar Observasi Guru

Gambaran umum Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Nama Guru : Ade Isnaini

Pertemuan : 34

Hari/Tanggal : Selasa, 26/9-2023

Kelas : B

Materi : Transportasi Darat

| NO. | Aspek Yang Diamati | Penilaian | | | |
|------------|--|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru mempersiapkan penataan kelas sesuai dengan rencana yang telah disiapkan | | | ✓ | |
| 2. | Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok | | | | ✓ |
| 3. | Guru menjelaskan tentang media kereta angka kepada anak | | | ✓ | |
| 4. | Guru mengajak anak bermain kereta angka dalam pembelajaran berhitung menggunakan sub tema pembelajaran | | | ✓ | |
| 5. | Guru memberikan kegiatan kepada anak dan diberikan waktu untuk mengerjakan | | | | ✓ |
| 6. | Guru meminta anak untuk merapikan bongkaran kereta angka | | | | ✓ |
| Jumlah | | 21 | | | |
| Persentase | | 88% | | | |
| Kategori | | Baik | | | |

Observer



(KASMADEVI)

Kategori:

1. Dilakukan dengan Tidak Baik : (<40%)
2. Dilakukan dengan Kurang Baik : (41%-55%)
3. Dilakukan dengan Cukup Baik : (56%-75%)
4. Dilakukan dengan Baik : (76%-100%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X

Lembar Observasi Guru

Gambaran umum Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Nama Guru : Ade Isnaini
 Hari/Tanggal : Rabu, 27/8-2025
 Materi : Transportasi Darat
 Pertemuan : 3
 Kelas : B

| NO. | Aspek Yang Diamati | Penilaian | | | |
|------------|--|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru mempersiapkan penataan kelas sesuai dengan rencana yang telah disiapkan | | | | ✓ |
| 2. | Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok | | | | ✓ |
| 3. | Guru menjelaskan tentang media kereta angka kepada anak | | | | ✓ |
| 4. | Guru mengajak anak bermain kereta angka dalam pembelajaran berhitung menggunakan sub tema pembelajaran | | | ✓ | |
| 5. | Guru memberikan kegiatan kepada anak dan diberikan waktu untuk mengerjakan | | | | ✓ |
| 6. | Guru meminta anak untuk merapikan bongkaran kereta angka | | | ✓ | |
| Jumlah | | 22 | | | |
| Persentase | | 92% | | | |
| Kategori | | Baik | | | |

Observer

(KASMADEVI)

Kategori:

1. Dilakukan dengan Tidak Baik : (<40%)
2. Dilakukan dengan Kurang Baik : (41%-55%)
3. Dilakukan dengan Cukup Baik : (56%-75%)
4. Dilakukan dengan Baik : (76%-100%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X

Lembar Observasi Guru

Gambaran umum Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Nama Guru : Ade Isnaini

Pertemuan : 4

Hari/Tanggal : Senin, 01/09-2025

Kelas : B

Materi : Transportasi Darat

| NO. | Aspek Yang Diamati | Penilaian | | | |
|------------|--|------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru mempersiapkan penataan kelas sesuai dengan rencana yang telah disiapkan | | | | ✓ |
| 2. | Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok | | | | ✓ |
| 3. | Guru menjelaskan tentang media kereta angka kepada anak | | | | ✓ |
| 4. | Guru mengajak anak bermain kereta angka dalam pembelajaran berhitung menggunakan sub tema pembelajaran | | | | ✓ |
| 5. | Guru memberikan kegiatan kepada anak dan diberikan waktu untuk mengerjakan | | | | ✓ |
| 6. | Guru meminta anak untuk merapikan bongkaran kereta angka | | | | ✓ |
| Jumlah | | 24 | | | |
| Persentase | | 100 % | | | |
| Kategori | | Anita Baik | | | |

Observer

(KASMADEVI)

Kategori:

1. Dilakukan dengan Tidak Baik : (<40%)
2. Dilakukan dengan Kurang Baik : (41%-55%)
3. Dilakukan dengan Cukup Baik : (56%-75%)
4. Dilakukan dengan Baik : (76%-100%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

DATA PRETEST EKSPERIMEN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERMATA KEBUN SEGATI KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN

| Sampel | Indikator | | | | | | Skor Faktual | Skor Maks | % | Kriteria |
|----------|-----------|---|---|---|---|---|--------------|-----------|-----|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 24 | 54% | MB |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 24 | 29% | BB |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 | 24 | 46% | B |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 24 | 50% | MB |
| 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 11 | 24 | 46% | MB |
| 6 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 | 24 | 38% | MB |
| 7 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 24 | 33% | BB |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 | 24 | 38% | BB |
| 9 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 | 24 | 33% | BB |
| 10 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 24 | 33% | BB |
| 11 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 24 | 29% | BB |
| 12 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 10 | 24 | 42% | BB |
| 13 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 | 24 | 38% | BB |
| 14 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 24 | 33% | BB |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 | 24 | 42% | BB |
| 16 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 | 24 | 38% | BB |
| 17 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 11 | 24 | 46% | MB |
| 18 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 | 24 | 38% | BB |
| 19 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 24 | 33% | BB |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 | 24 | 38% | BB |
| 21 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 | 24 | 33% | BB |
| 22 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 24 | 33% | BB |
| 23 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 24 | 29% | BB |
| 24 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 10 | 24 | 42% | BB |
| 25 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 | 24 | 38% | BB |
| 26 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 24 | 33% | BB |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 | 24 | 42% | BB |
| 28 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 | 24 | 38% | BB |
| Jumlah | | | | | | | 255 | 672 | | |
| Kategori | | | | | | | | | 38% | BB |

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 7

DATA POST-TEST EKSPERIMEN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERMATA KEBUN SEGATI KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN

| Sampel | Indikator | | | | | | Skor Faktual | Skor Maks | % | Kriteria |
|----------|-----------|---|---|---|---|---|--------------|-----------|------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 24 | 88% | BSB |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 | 24 | 88% | BSB |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 | 24 | 79% | BSB |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 24 | 92% | BSB |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 24 | 71% | BSH |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 24 | 75% | BSB |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 24 | 71% | BSH |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 24 | 67% | BSH |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 24 | 88% | BSB |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 17 | 24 | 71% | BSH |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 | 24 | 79% | BSB |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 24 | 92% | BSB |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 24 | 88% | BSB |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 24 | 88% | BSB |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 24 | 75% | BSB |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 24 | 100% | BSB |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 24 | 75% | BSB |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 24 | 71% | BSH |
| 19 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 24 | 67% | BSH |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 24 | 88% | BSB |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 17 | 24 | 71% | BSH |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 | 24 | 79% | BSB |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 24 | 88% | BSB |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 | 24 | 88% | BSB |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 | 24 | 79% | BSB |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 24 | 92% | BSB |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 24 | 71% | BSH |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 | 24 | 83% | BSB |
| Jumlah | | | | | | | 542 | 672 | | |
| Kategori | | | | | | | | | 81% | BSB |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

UJI VALIDITAS

| | | Correlations | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | TOTAL |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .690** | .634** | .214 | .331 | .293 | .749** |
| | Sig. (2-tailed) | | .003 | .008 | .426 | .210 | .271 | <.001 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| X2 | Pearson Correlation | .690** | 1 | .566* | .263 | .406 | .380 | .752** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | | .022 | .325 | .118 | .147 | <.001 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| X3 | Pearson Correlation | .634** | .566* | 1 | .377 | .583* | .605* | .873** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .022 | | .150 | .018 | .013 | <.001 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| X4 | Pearson Correlation | .214 | .263 | .377 | 1 | .422 | .360 | .534* |
| | Sig. (2-tailed) | .426 | .325 | .150 | | .104 | .171 | .033 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| X5 | Pearson Correlation | .331 | .406 | .583* | .422 | 1 | .700** | .757** |
| | Sig. (2-tailed) | .210 | .118 | .018 | .104 | | .003 | <.001 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| X6 | Pearson Correlation | .293 | .380 | .605* | .360 | .700** | 1 | .751** |
| | Sig. (2-tailed) | .271 | .147 | .013 | .171 | .003 | | <.001 |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .749** | .752** | .873** | .534* | .757** | .751** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | .033 | <.001 | <.001 | |
| | N | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .833 | 6 |

UJI NOMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | | Unstandardiz ed Residual |
|--|-------------------------|-------------|-----------------------------|
| N | | | 28 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 3.50215994 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .157 |
| | Positive | | .157 |
| | Negative | | -.088 |
| Test Statistic | | | .157 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | .077 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | | .073 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .067 |
| | | Upper Bound | .080 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HOMOGENITAS

Tests of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| MEDIA KERETA ANGKA | Based on Mean | 2.428 | 4 | 21 | .080 |
| | Based on Median | 2.177 | 4 | 21 | .107 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.177 | 4 | 15.984 | .118 |
| | Based on trimmed mean | 2.454 | 4 | 21 | .077 |

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .695 ^a | .483 | .463 | 3.569 |

a. Predictors: (Constant), MEDIA KERETA ANGKA

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 309.270 | 1 | 309.270 | 24.282 | <.001 ^b |
| | Residual | 331.158 | 26 | 12.737 | | |
| | Total | 640.429 | 27 | | | |

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK

b. Predictors: (Constant), MEDIA KERETA ANGKA

Uji-t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.669 | 6.870 | | .243 | .810 |
| | MEDIA KERETA ANGKA | .552 | .112 | .695 | 4.928 | <.001 |

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

DOKUMENTASI

1. Guru memperkenalkan media kereta angka kepada anak serta beri penjelasan cara bermainnya (Kegiatan Pembuka)



2. Kegiatan inti yang dilakukan dalam proses pembelajaran

a. Treatment 1

Anak melakukan kegiatan menyusun dan menyambungkan bagian angka pada media kereta angka mulai dari kepala dan gerbong-gerbongnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Treatment 2

Anak melakukan kegiatan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media kereta angka setelah itu mengerjakan LKA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Treatment 3

Anak melakukan kegiatan membuat gerbong kereta angka 1-20 dan dengan hasil yang telah selesai anak dalam membuat gerbong kereta angka 1-20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Treatment 4

Anak melakukan kegiatan meronce kereta angka 1-20 dan dengan hasil yang telah selesai anak dalam membuat media kereta angka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Guru menanyakan kembali bagaimana perasaannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari (kegiatan penutup)



4. Foto bersama guru dan anak di TK Permata Kebun Segati





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tandanjong Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-13887/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 22 Juli 2025

Yth : Kepala
TK Permata PT MUP Segati
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ade Isnaini Wulan Savitri
NIM : 12110922679
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Jon Pamil, S.Ag., MA.
19710627 199903 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**YAYASAN PERMATA SOGA ANDALAN
TK PERMATA KEBUN SEGATI**

Desa Segati, Kec. Langgam Kab. Pelalawan Hp. 082285492770
Email: kebunsegatikpermata@gmail.com

SURAT BALASAN

NOMOR: 004/YPSA/TkP/vii/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mila, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : TK Permata Kebun Segati

Menerangkan bahwa:

Nama : Ade Isnaini Wulan Savitri
NIM : 12110922679
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : PT. MUP Segati, Kec. Langgam Kab. Pelalawan

Memenuhi permintaan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-13887/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025, tentang mohon izin melakukan Prariset. Bahwa nama yang tersebut diatas diberikan izin untuk melakukan prariset di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Segati, 29 Juli 2025

**Kepala Sekolah TK Permata
Kebun Segati**



Lampiran 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.riksuska.ac.id, E-mail: ehtak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14493/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 01 Agustus 2025

Yth : Kepala
TK Permata Kebun Segati
Di Pelalawan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ade Isnaini Wulan Savitri
NIM : 12110922679
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KERETA ANGKA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERMATA KEBUN SEGATI KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN
Lokasi Penelitian : TK Permata Kebun Segati
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Agustus 2025 s.d 01 November 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Rektor
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax (0781) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8793/2024

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Nurhayati, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ADE ISNAINI WULAN SAVITRI
NIM : 12110922679
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA
PERMAINAN KERETA ANGKA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK PERMATA PT MUP SEGATI KECAMATAN LANGGAM
KABUPATEN PELALAWAN
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017/199703 1 004



©
H
S
Lampiran 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22849/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 13 Oktober 2025

Kepada Yth. Nurhayati, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ADE ISNAINI WULAN SAVITRI
NIM : 12110922679
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Permainan Kereta Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata PT MUP Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

RIWAYAT HIDUP



Ade Isnaini Wulan Savitri adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Blok Songo pada tanggal 17 Februari 2003. Lahir dari pasangan Bapak Wiyono dan Ibu Rosdiarsih, yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis beralamat di Perum PT MUP Blok M Desa Segati, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Selanjutnya Riwayat pendidikan sekolah, penulis menempuh pendidikan pertama dimulai dari pendidikan Taman Kanak-kanak di TK RGM (Raja Garuda Mas) Blok Songo pada tahun 2008-2009, pada tahun 2009-2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD SWASTA RGM (Raja Garuda Mas) Blok Songo, pada tahun 2015-2018 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 3 Langgam, pada tahun 2018-2021 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Menengah Atas di SMA Negeri 3 Langgam, Kabupaten Pelalawan. Selanjutnya pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan dan diterima sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UM-PTKIN. Selama menempuh pendidikan, penulis cukup aktif pada organisasi mahasiswa kampus. Pada tahun 2023 penulis bergabung di organisasi HMPS PIAUD menjabat sebagai Kadiv bidang kesenian. Selanjutnya pada tahun 2024 penulis bergabung pada organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Departemen Olahraga. Selanjutnya pada tahun yang sama di bulan Juli sampai bulan Agustus, penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Sintong Bakti, Kecamatan Sedinginan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Selanjutnya pada bulan September sampai bulan November tahun 2024, penulis melaksanakan PPL (Program Praktik Lapangan) di RA Mau'izah Hasanah, Kelurahan Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kemudian penulis melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan (S1) guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: **“Pengaruh Penggunaan Media Kereta Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Kebun Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.”**

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta Dilindungi Undang-Undang